ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :
Ade Tari Sumardianti
(C1C019036)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI
2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi, menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Ade Tari Sumardianti
Nomor Mahasiswa	:	C1C019036
Jurusan	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Dan *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan *Consumer Non-Cylical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan skripsi pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Jambi, November 2023

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.K., C.A., CIQaR., CIQnR., CIT	**Dr. Muhammad Gowon, S.E., A.K., M.Si., C.A**
NIP. 197610032000122001	**NIP. 197107221999031001**

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Hj. Fitrini Mansur, S.E., M.Si., CIQnR
NIP. 197311121998022002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 September 2023
Jam : 08.30 – 09.30 WIB\
Tempat : Ruang Sidang Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Mukhzarudfa, S.E., M.Si	
Penguji Utama	Dr. Ratih Kusumastuti, S.E., M.M., M.Si., AK., CA., CIQnR	
Sekertaris Penguji	Riski Hernando, S.E., M.Sc	
Anggota I	Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.k., C.A., CIQaR., CIQnR., CIT	
Anggota II	Dr. Muhammad Gowon, S.E., Ak., M.Si., C.A	

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.k., C.A., CIQaR., CIQnR., CIT.
NIP. 197610032000122001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si
NIP. 196708021992031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Ade Tari Sumardianti
Nomor Mahasiswa	:	C1C019036
Jurusan	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Dan *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan *Consumer Non-Cylical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini adalah karya asli penulis, selama proses penulisan penulis tidak melakukan kegiatan plagiat atas karya ilmiah orang lain, semua petikan yang saya ajukan dalam skripsi ini sesungguhnya ada dan disiapkan dengan kaedah ilmu penulisan.
2. Apabila dikemudian hari didapati ketidaksesuaian sebagaimana yang tercantum dalam poin (1), maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya telah peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, November 2023
Yang membuat pernyataan

Ade Tari Sumardianti
NIM. C1C019036

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan anugerah-Nya dan Rahmat yag diberikan-Nya. Shalawat dan salam, semoga tetap terlimpah kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul "**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Negeri Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno. M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Dr. H. Junaidi, SE,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi
3. Ibu Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
4. Ibu Fitrini Mansur, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
5. Ibu Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., Ak., C.A., CIQaR., CIQnR., CIT sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta motivasi dari awal penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai

6. Bapak Dr. Muhammad Gowon, S.E., Ak., M.Si., C.A. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta motivasi dari awal penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai
7. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
8. Ucapan terimakasih paling teristimewa peneliti sampaikan kepada Ayahanda tercinta Marwadi dan Ibunda Sumiarsih dan Abangku Anton Sumantriadi Ramadhan, S.E dan Adikku Trinando Agus Wijaya yang selalu memberikan doa, bantuan, motivasi, serta semangat yang luar biasa dan tulus serta dukungan moril juga materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan juga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat terbaik Rika Oleza Sari, Yulianti Fajrin, dan Nina Noviani yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan kelas R14 Akuntansi angkatan 2019 terima kasih untuk semuanya telah berkontribusi selama empat tahun yang menjalani suka dan duka selama masa perkuliahan yang selalu akan menjadi kenangan bagi peneliti.
11. Kepada teman-teman Kost Putri Geavin terimakasih penulis ucapkan atas keceriaan dan kebersamaan selama ini telah menjadi teman kost yang baik yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman di Jurusan Akuntansi angkatan 2019 terimakasih, serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan banyak dukungan atas penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jambi, November 2023

Ade Tari Sumardianti

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021 adalah judul dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan membuat kesimpulan empiris mengenai penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan *price earning ratio* (PER) terhadap perusahaan *consumer non-cylicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu dari data laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 dan hasil lainnya yang dipublikasikan. Sampel penelitian terdiri dari 72 sampel perusahaan *consumer non-cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Alat analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 29.0. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak berpengaruh . Pada saat yang sama, rasio solvabilitas dan rasio PER berpengaruh positif dan signifikan. Pengumuman bahwa implementasi PSAK 72 sedang digarap dapat dilihat sebagai informasil yang positif bagi pemegang saham karena perusahaan telah memastikan transparansi dalam kebijakan PSAK 72.

Kata Kunci : PSAK 72, ROA, CR, DER, PER

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF IMPLEMENTING PSAK 72 ON FINANCIAL PERFORMANCE AND PRICE EARNING RATIO IN NON-CYLICAL CONSUMER COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2021 PERIOD is the title of this research. The aim of this research is to analyze and make empirical conclusions regarding the application of PSAK 72 regarding revenue recognition from contracts with customers on financial performance using profitability ratios (ROA), liquidity ratios (CR), solvency ratios (DER), and price earning ratios (PER).) towards non-cyclical consumer companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. Researchers used secondary data sources, namely from annual financial report data of non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period and other published results. The research sample consisted of 72 samples of non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period using descriptive statistical analysis. The analytical tool used is a simple linear regression analysis method with the help of the SPSS 29.0 program. The research results show that the application of PSAK 72 to financial performance as measured by profitability ratios and liquidity ratios has no effect. At the same time, the solvency ratio and PER ratio have a positive and significant effect. The announcement that the implementation of PSAK 72 is being worked on can be seen as positive information for shareholders because the company has ensured transparency in the PSAK 72 policy.

Keywords: PSAK 72, ROA, CR, DER, PER

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL 1
DAFTAR GAMBAR 1
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Kerangka Teoritis 13
2.2 Penelitian Terdahulu 28
2.3 Kerangka Pemikiran 34
2.4 Model Penelitian 35
2.5 Hipotesis Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Pendekatan Penelitian 37
3.2 Jenis dan Sumber Data 37
3.3 Populasi dan Sampel 38
3.3.1 Populasi 38
3.3.2 Sampel 38
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 40
3.4.1 Variabel Bebas atau Independen (Variabel X) 40
3.4.2 Variabel Terikat atau Dependen (Variabel Y) 40
3.5 Teknik Analisis Data 44
3.5.1 Statistik Deskriptif 44

3.5.2 Uji Asumsi Klasik 44
3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana 45
3.5.4 Uji Hipotesis 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Gambaran Obyek Penelitian 47
4.2 Pembahasan Hasil Pengujian Data 48
4.2.1 Statistik Deskriptif 48
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik 50
4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana 54
4.4 Hasil Uji Hipotesis 58
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58
4.4.2 Hasil Uji t (Uji Parsial) 60
4.5 Pembahasan Penelitian 63
BAB V PENUTUP 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 70
5.2.1 Saran Praktis : 70
5.2.1 Saran Akademis 70
5.3 Keterbatasan Penelitian 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Perusahaan *Consumer Non-Cylical* 6
Tabel 1.2 Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cylical* 8
Tabel 2.1 Penelitan Terdahulu 28
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 38
Tabel 3.2 Daftar Sampel 39
Tabel 3.3 Operasional Variabel 41
Tabel 4.1 Penerapan PSAK 72 Perusahaan *Consumer Non-Cylicals* 48
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif 49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 1 52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 2 52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 3 53
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi 4 53
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 1 54
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 2 55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 3 56
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 4 57
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi 1 58
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 2 59
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 3 59
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi 4 60
Tabel 4.16 Hasil Uji t 1 61
Tabel 4.17 Hasil Uji t 2 61
Tabel 4.18 Hasil Uji t 3 62
Tabel 4.19 Hasil Uji t 4 62

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran 35
2.2 Model Penelitian 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi Keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi secara menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi penting dan strategis (Nur, S. W., & SE, M. A, 2020)

Standar Akuntansi Keuangan Menengah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pelaksanaannya akuntansi memiliki sebuah rangkaian dasar konseptual yang termasuk dari teknik serta prinsip dalam pencatatannya maka inilah yang disebut dengan standar akuntansi, standar akuntansi yang ada di indonesia yang lebih diketahui dengan sebutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Kieso,Weygandt, dan Warfield, 2017)

Standar akuntansi setiap perusahaan pada prakteknya pasti akan menyusun laporan keuangan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Seiring pertumbuhan ekonomi, standar ini akan mengalami banyak perubahan agar sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini memaksa DSAK untuk melakukan penyesuaian sebagai revisi terhadap standar bahkan menghilangkan dan menambah standar. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan tiga Laporan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru di tahun 2018, salah satunya adalah PSAK 72 tentang pendapatan dari kontrak dengan

pelanggan yang berlaku.dari IFRS 15. Perusahaan harus mengikuti perubahan pergerakan standar yang berlaku secara keseluruhan agar informasi yang dihasilkan relevan dan bisa dibaca oleh pengguna kepentingan secara umum (Rafrini Amyulianthy, 2022)

PSAK 72 yang baru diterapkan sebagai standar baru sebagai pengakuan pendapatan yang digunakan untuk mengatur kontrak dengan pelanggan yang secara sah menggantikan seluruh standar pengakuan pendapatan terbaru yaitu PSAK 23 terkait pendapatan, PSAK 34 terkait kontrak konstruksi, PSAK 44 terkait akuntansi aktivitas pengembangan real estat properti, ISAK 10 terkait program loyalitas, ISAK 21 terkait kontrak konstruksi real estat, dan ISAK 27 terkait pengalihan properti Klien (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020). PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020)

PSAK 72 berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, namun untuk diterapkan secara dini PSAK 72 sebagai standar baru boleh diterapkan dari periode 2018. Ada beberapa entitas yang terkena dampak perubahan standar PSAK 72 yang menerapkan kontrak IFRS 15 dengan pelanggan yaitu sektor properti, real estat, kontruksi, telekomunikasi, farmasi, produk konsumen, dan retail, dan otomotif yang terpengaruh oleh perubahan persyaratan baru ini (www.pwc.com, 2017)

Penerapan PSAK 72 disebabkan beberapa alasan digantikannya standar lama yang berakaitan dengan pendapatan karena sulit bagi investor dan pihak yang lain untuk mengerti dan mencari perbedaan penyajian laporan keuangan antar perusahaan. Hal ini terjadi karena jika perbandingan dilakukan antar perusahaan jasa dengan perusahaan dagang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi yang akan sulit untuk

dilakukan. Alasan itu yang menjadi salah satu faktor dilaksanakannya proyek bersama IASB dan FASB untuk menerapkan standar baru yang mengatur tentang pendapatan. Ada beberapa perbedaan antara PSAK 72 dengan PSAK sebelumnya, terutama dalam hal pengakuan pendapatan, pendapatan dulu diakui berdasarkan aturan, artinya akuntan harus mengambil keputusan sesuai aturan, sekarang beralih ke prinsip, artinya akuntan harus mengambil keputusan sesuai aturan memiliki hak untuk membuat keputusan profesional. Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap selama durasi kontrak (over time) atau pada titik waktu tertentu (*at a point of time*). (www.pwc.com, 2018)

Standar baru mengatur bahwa pendapatan diakui bukan dengan penerimaan uang muka, melainkan berdasarkan kewajiban kontrak yang sudah diberikan entitas kepada pelanggannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Kebijakan PSAK 72 ini mengakui pendapatan dan beban kontrak sesuai dengan standar tunggal yang diterapkan yang terdiri dari lima langkah, yaitu definisi kontrak, penentuan kewajiban kinerja, penentuan harga transaksi, transaksi alokasi harga untuk kewajiban kinerja dan pengakuan pendapatan pada (atau selama) entitas memenuhi kewajibannya (Ila Casnila, 2020)

Perbedaan antara PSAK 72 dengan PSAK 23 yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan, perbedaan kinerja keuangan dapat dilihat dari profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Penerapan standar PSAK 72 ini ditujukan agar penyajian laba dalam laporan keuangan lebih mudah dibandingkan dan lebih akuntabel di seluruh industri dan pasar keuangan. Berdasarkan penerapan standar PSAK 72 yang baru, informasi dalam laporan keuangan akan lebih informatif karena mencerminkan kondisi sebenarnya terkait pengakuan pendapatan perusahaan. (Rafrini Amyulianthy, 2022)

Standar yang digantikan ini akan berpengaruh pada perusahaan consumer non-cylical yang merupakan salah satu sektor industri go public yang terus

tumbuh dari waktu ke waktu. Perusahaan *consumer non-cyclicals* atau barang adalah perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa countercyclical atau barang pokok, dimana permintaan barang dan jasa tidak akan terpengaruh oleh kenaikan perekonomian. (Nugroho, 2021).

Perusahaan *consumer non-cylicals* (Industri Konsumsi) merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak pergantian persyaratan terbaru dari PSAK 72 karena PSAK 72 lebih mempengaruhi estimasi pengembalian kewajiban dan estimasi hak untuk barang (aset) yang dikembalikan yang akan tercermin dalam neraca secara bruto, komisi penjualan yang harus dikapitalisasi, waktu pengakuan pendapatan yaitu ketika pendapatan dari penjualan barang saat ini diakui ketika barang dikirim ke lokasi pelanggan yang diambil untuk menjadi titik di mana pelanggan menerima barang dan imbalan kepemilikan ditransfer. Berdasarkan penilaian manajemen, pengalihan kendali atas barang bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya oleh pelanggan,berdasarkan pertimbangan variabel ini mempengaruhi variabel pertimbangan seperti diskon saat ini dikurangi dari harga transaksi, dan berdasarkan listing dan sloting biaya perubahan dari PSAK 72 ini mempengaruhi pembayaran kepada distributor dan pengecer yang diakui sebagai pengurangan pendapatan kecuali jika ada barang atau layanan yang diterima. Jika barang atau layanan yang berbeda telah diterima, maka akan diakui sebagai biaya. Perusahaan telah menilai bahwa dalam beberapa transaksi tidak menerima barang atau jasa yang berbeda dalam pertukaran untuk pembayaran kepada pelanggan yang tidak terbatas pada daftar dan slotting biaya atau tampilan tunjangan. Setelah penerapan PSAK 72, perusahaan akan mengakui pembayaran ini sebagai pengurangan laba.

Pendapatan adalah salah satu akun yang penting dalam laporan keuangan yang nilainya sangat berdampak bagi para pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Pendapatan juga dapat digunakan sebagai pedoman penggerak perhitungan kinerja lain seperti laba bersih dan laba per lembar saham,

pendapatan pengakuan harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan usia akad yang disepakati atau pada waktu tertentu. (Almayda P. Londa, 2022)

Pengakuan pendapatan yang terjadi dari waktu ke waktu harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain kebutuhan untuk menambah aset yang diterima pelanggan dan memenuhi kewajiban yang telah dilakukan perusahaan berdasarkan suatu kontrak tertentu. Jika perusahaan tidak memenuhi persyaratan ini, pendapatan hanya dapat diakui setelah penyerahan properti (pada titik tertentu). Oleh karena itu, nilai pendapatan harus dihitung dengan menggunakan basis pengakuan pendapatan terbaru. Sementara itu, pengakuan pendapatan merupakan hal penting di dalam laporan keuangan karena pendapatan perlu diakui pada waktu yang tepat untuk menjelaskan angka yang sesuai pada saat terjadinya transaksi secara akurat, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami pendapatan bagi investor untuk pengambilan keuntungan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2021)

Pengakuan pendapatan pada perusahaan consumer non-cylical berdasarkan PSAK 72 yaitu entitas harus mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan. Standar baru ini juga memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak (Rafrini Amyulianthy, 2022)

Kontrak yang akan diterapkan ada dua jenis yaitu yang pertama kontrak aset yang awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Yang kedua yaitu kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo dari pelanggan sebelum entitas mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak libilitas

diakui sebagai pendapatan ketika entitas telah memenuhi kontrak atas barang dan jasa kepada pelanggan (www.pwc.com, 2019)

Pergantian standar keuangan yang belakangan ini, khususnya PSAK 72 terkait pengakuan pendapatan kontrak perubahan kerangka dalam hal ini akan mempengaruhi laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi.menunjukkan kemampuan menghasilkan laba bagi perusahaan. Implementasi dari PSAK 72 juga akan memberikan informasi laporan keuangan menjadi lebih terbuka, penelitian (Aji Mustiko, 2022) menganalisis beberapa penyebab yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan salah satunya yaitu implementasi PSAK72 maka karena itu penulisi tertarik untuk melakukan penelitian analisis implementasi dari PSAK 72 terhadap laporan keuangan per 1 Januari 2020, namun penerapan standar baru ini tetap berlaku sebelum tanggal efektif.

Data di bawah ini beberapa data keuangan perusahaan yang mengalami perubahan pendapatan setelah penerapan PSAK 72 periode 2018-2021 :

Tabel 1.1

Data Laporan Laba Bersih Perusahaan Consumer Non-cylical Periode 2018-2021

Nama Perusahaan	**Laba Bersih (Rp)**			
	2018	**2019**	**2020**	**2021**
Astra Agro Lestari Tbk.	1.520.723.000.000	243.629.000.000	893.779.000.000	2.067.362.000.000
H.M. Sampoerna Tbk.	13.538.418.000.000	13.721.513.000.000	8.581.378.000.000	7.137.097.000.000
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	127.171.436.363	236.518.557.420	168.610.282.478	281.340.682.456
Kino Indonesia Tbk.	150.116.045.042	515.603.339.649	113.665.219.638	100.649.538.230

Garudafood Putra Putri Jaya	425.481.597.110	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186

Sumber idx: data diolah 2018-2021

Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan perubahan laba pada sektor *consumer non-cylical* dari tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif. Dengan adanya pembaruan standar baru ini selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2018-2021 mengalami naik turun laba bersih oleh beberapa perusahaan sektor *consumer non-cylical.* Contohnya pada perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya pada tahun 2018 memperoleh laba bersih sebesar Rp 425.481.597.110, lalu mengalami peningkatan laba pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 435.766.359.480. Jika laba tahun 2019 naik, maka tidak menjamin laba tahun 2020 juga ikut mengalami kenaikan perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya mengalami penurunan laba menjadi sebesar Rp 245.103.761.907, dan mengalami peningkatan laba secara signifikan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 492.637.672.186

Penelitian ini berpedoman pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Duwi Rahayu, Wiliana Agustrianti, Monica Adella, Almayda P. Londa, dan Claristy Novenaliane yang secara jelas mengungkapkan jika implementasi PSAK72 pada aktivitas keuangan membuat kinerja keuangan seluruh entitas berada pada posisi yang tidak lebih baik dibandingkan jika sebelum diterapkannya pengakuan pendapatan sesuai standar PSAK 72.

Peningkatan laba tidak hanya mempengaruhi laporan kinerja keuangan pertumbuhan laba yang positif juga memberikan jaminan pada investor mengenai masa depan perusahaan dan juga akan berpengaruh pada harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sektor *consumer non-cylical* atau rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. *Price earning ratio* yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan. Teknik analisa ini bertujuan untuk memprediksi kapan dan

bagaimana keuntungan yang diperoleh entitas akan dibandingkan dengan harga sahamnya selama periode waktu tertentu. (Sila Ninin Wisnantiasri, 2018)

Teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memprediksi payback period dari suatu investasi yang akan di investasikan pada saham. Semakin rendah PER suatu sekuritas, semakin positif jika hanya digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal,metode ini juga mempunyai kekurangan yaitu tidak memperhitungkan persentase dividen yang akan dibagikan perusahaan. Dalam penelitian ini sejalan dengan (Aboud, 2018) yang menyatakan jika Standar yang baru diganti atau diperbarui akan menambah informasi yang berguna pada laporan keuangan untuk membawa sinyal positif kepada calon investor di bidang investasi dan juga sejalan dengan penelitian dari Haifa Shabirah (2019) menjelaskan jika implementasi dari standar baru ini dapat mengahasilkan hasil yang baik dari manajemen kepada pemegang saham investasi yang disebabkan laporan keuangan dinilai lebih bernilai, lebih mudah dimengerti dan lebih akuntabel. Selain itu, implementasi standar baru ini mensyaratkan pengakuan pendapatan setelah pengalihan barang dan jasa yang diberikan terhadap konsumen dan ini mengarah pada transparansi dan keandalan laporan keuangan, memberikan kepercayaan lebih kepada investor membuat keputusan investasi (Listiyowati, 2021)

Data di bawah ini merupakan data harga saham yang mengalami perubahan signifikan sesudah penerapan PSAK 72 periode 2018-2021 :

Tabel 1.2

Harga penutupan saham dari tahun 2018-2021 untuk perusahaan consumer non-cylical

Perusahaan	Harga Saham (Rp)			
	2018	2019	2020	2021
Astra Agro Lestari Tbk.	11.825	14.575	12,325	9,500
H.M. Sampoerna Tbk.	3.710	2.100	1.505	965
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.200	1.300	1.360	1.360

Kino Indonesia Tbk.	2.800	3.430	2.720	2030
Garudafood Putra Putri Jaya	1.875	1.510	1.270	525

Sumbe idx: Data diolah 2018-2021

Tabel 1.2 terlihat bahwa dengan adanya revisi standar baru dari PSAK 72 selama 4 (empat) tahun terakhir dari 2018-2021 pada perusahaan sektor *consumer non-cylical* mengalami naik turun dalam harga sahamnya. Penelitian ini menyatakan jika implementasi PSAK 72 mempunyai pengaruh baik yang signifikan terhadap *price earning ratio* di perusahaan real and estate yang terdaftar di BEI tahun 2019, namun hal ini berbeda dengan penelitian (Indah Sulistya Dwi Lestari, 2019) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (Indah Sulistya Dwi Lestari, 2019)

Perbedaan dari kajian dari penelitian sebelumnya tercermin dalam variabel penelitian yaitu pengaruh pengakuan pendapatan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan dan Price Earnings Ratio. Penelitian Casnila Duwi Rahayu, Sila Ninin Wisnantiasri, Wiliana Agustrianti, Hana Rolanda Rizal, Monica Adella, dan Claristy Novenaliane, Haifa Shabirah, Rafrini Amyulianth menggambarkan dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan PSAK 72. Di lain hal, objek penelitian ini yaitu perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Implementasi dari standar baru mengenai pengakuan pendapatan akan mempengaruhi hasil pelaporan keuangan dan mengetahui bagaimana perubahan yang signifikan dalam aplikasi standar baru tersebut atau tidak. Objek penelitian Duwi Rahayu dan Ila Cassnila yaitu industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, penelitian Sila Ninin Wisnantiasri, Wiliana Agustrianti, Hana Rolanda Rizal, Monica Adella, dan Claristy Novenaliane, Haifa Shabirah, Dwi Anie Mayasari industri real estate property, building kontruksi yang terdaftar di BEI tahun 2018 dan than 2020, penelitian Rafrini Amyulianth pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019. Penulis

mengambil objek penelitian pada perusahaan sektor consumer non-cylical tahun 2018-2021 karena perusahaan ini pada sektor consumer non-cylical adalah perusahaan yang terkena dampak atas diterapkannya PSAK 72.

Penjelasan dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**"

1.2 Rumusan Masalah

Penjelasan dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Bagaimana penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap likuiditas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Bagaimana penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap solvabilitas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Bagaimana penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dengan pelanggan terhadap *price earning ratio* pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Uraian dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuktikan secara empiris mengenai penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap kinerja

keuangan dengan rasio profitabilitas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021

2. Membuktikan secara empiris mengenai penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap kinerja keuangan dengan rasio likuiditas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
3. Membuktikan secara empiris mengenai penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
4. Membuktikan secara empiris mengenai penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari pelanggan terhadap *price earning ratio* pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Penelitian sebagai kontribusi bagi penulis yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis penerapan PSAK 72 dalam kaitannya dengan pengakuan pendapatan terhadap kinerja keuangan dan price earning ratio pada perusahaan consumer non-cylical yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Instansi Terkait

   Penelitian dapat digunakan untuk pedoman sebagai pertimbangan kegiatan operasional perusahaan, begitu juga dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen masukan dalam penilaian yang semakin lengkap untuk dapat memberikan saran yang bermanfaat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini semoga bermanfaat untuk referensi dan literatur di perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Jambi, dan sebagai

gambaran untuk studi lanjut jika memiliki keinginan untuk mempelajari permasalahan topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

1. Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Teori agensi yang dikemukakan pertama kali oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yaitu sebuah kontrak manajer (agen) dengan pemegang saham (*principal*). Kedua belah pihak terkait kontrak yang menyatakan hak dan kewajiban masing-masing. *Principal* menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, sedangkan agen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang ditugaskan oleh para pemegang saham kepadanya.

Teori keagenan ini menjelaskan adanya hubungan antara *principal* dan agen karena *principal* adalah pemilik perusahaan dan agen adalah manajemen perusahaan. Pihak para manajer yang diberikan kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, hal ini menimbulkan permasalahan tentang kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan *(agency theory)* yang dimana berdasarkan teori keagenan *principal* berhak mengeluarkan perintah kepada agen, karena agen adalah pengelola perusahaan, berdasarkan manajemen perusahaan, pemisahan kepemilikan, pembagian risiko dan pengambilan keputusan. (Wiliana Agustrianti, 2020)

Masalah yang muncul adanya perbedaan antara kedua belah pihak disebabkan adanya perbedaan kepentingan kedua belah pihak. *Principal* meminta agen untuk memberikan laporan guna menilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Agen kemudian memberikan laporan kepada *principal*. Manajemen perlu memaksimalkan nilai perusahaan secara efektif, mempertahankan reputasi baik perusahaan, dan menguntungkan pemangku kepentingan (Sila Ninin Wisnantiasri, 2018)

Teori ini berkaitan dengan penelitian ini adalah jika pihak manajemen mampu menjaga nama baik perusahaan dengan pengelolaan yang baik pasti hal tersebut akan mempengaruhi pihak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini juga didukung oleh adanya sistem pelaporan keuangan yang terbaru dari PSAK 72 yaitu *(principle based)* yang mudah dianalisa yang mengakibatkan kepada meningkatnya kepercayaan investor juga akan berdampak pada pengembalian modal investor ekuitas.

2. Teori Kelembagaan *(Instutional Theory)*

Teori Institusional yang dikemukakan oleh Scott pada tahun 2008 menjelaskan bahwa teori ini digunakan untuk menjelaskan tindakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi publik. Teori ini yang menyatakan bahwa organisasi terbentuk akibat adanya tekanan lingkungan institusional yang mengarah pada institusionalisasi. Teori kelembagaan juga menggambarkan perilaku dan pengambilan keputusan dalam organisasi publik (Rafrini Amyulianthy, 2022). Teori kelembagaan menjelaskan bahwa teori ini digunakan untuk menjelaskan tindakan dan pengambilan keputusan dalam organisasi publik.

PSAK 72 telah menggantikan sistem pendapatan kontraktual yang berubah dari sistem (berbasis aturan) menjadi sistem (berbasis prinsip). Tujuan aplikasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang waktu, sifat, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Teori kelembagaan ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai badan akuntansi berusaha menekankan perbedaan antara dua jenis transaksi (transaksi pendapatan dan transaksi kewajiban keuangan), dimana pentingnya suatu perusahaan untuk menciptakan substansi komersial dalam transaksi hutang piutang dengan menerapkan IFRS 15 hingga PSAK 72 sebagai konvergensi IFRS. Diharapkan dengan mengadopsi IFRS 15, organisasi atau

bisnis dapat meyakinkan publik dan masyarakat bahwa bisnis adalah entitas yang sah dan layak mendapat dukungan. (IAI, 2018)

3. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Para pengguna laporan keuangan mencakup investor, kreditor, manajer, serikat pekerja, dan badan pemerintah. Hasil dari pencatatan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi (Kieso,Weygandt, dan Warfield, 2017:4)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dan pendapatan dapat diukur berdasarkan jumlah pembayaran yang dihasilkan dari transaksi tertentu antara organisasi dan pembeli atau penjual kegiatan yang relevan. Jumlah berdasarkan nilai wajar pembayaran yang dilakukan atau sedang berlangsung memiliki potensi untuk terwujud ketika jumlah bisnis dan diskon yang diperbolehkan entitas.

4. Pengakuan Pendapatan menurut PSAK No. 23

Pendapatan PSAK 23 menjelaskan bahwa pendapatan adalah aliran total manfaat ekonomi dari aktivitas normal suatu entitas selama suatu periode jika aliran pendapatan yang mengarah pada peningkatan ekuitas tidak berasal dari kontribusi investor. Dalam PSAK 23, pendapatan meliputi:

a. Penjualan barang
b. Penjualan jasa
c. Bunga, royalti, dan dividen

Pengakuan masing-masing jenis pendapatan menurut PSAK adalah:

1. Paragraf 14 PSAK 23 menyatakan bahwa Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:
    a. Entitas telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
    b. Entitas tidak lagi mempertahankan manajemen normal sehubungan dengan kepemilikan barang atau berhenti melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
    c. Jumlah penghasilan yang dapat diukur secara handal;
    d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dari transaksi tersebut;
    e. Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan penjualan dapat diukur dengan andal.

Jika salah satu dari kelima kondisi tersebut tidak terpenuhi dalam transaksi penjualan, entitas tidak dapat mengakuinya sebagai pendapatan.

2. PSAK 23 paragraf 20 mengatur bahwa jika hasil transaksi penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, pendapatan terkait transaksi tersebut diakui dalam pekerjaan yang diselesaikan dari transaksi pada akhir periode pelaporan transaksi. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal ketika semua kondisi berikut terpenuhi :
    a. Besarnya penghasilan dapat ditentukan secara andal;
    b. Dimungkinkan untuk memperoleh manfaat ekonomi bagi subjek transaksi
    c. Menentukan tingkat penyelesaian suatu transaksi pada akhir periode pelaporan
    d. Biaya yang dikeluarkan untuk transaksi tersebut dan biaya untuk melaksanakan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal

Jika diantara syarat keempat kondisi tersebut tidak terpenuhi dalam penjulan jasa, maka perusahaan tidak dapat mengakui pendapatannya.

3. Paragraf 29 PSAK 23 mengatur bahwa pendapatan dari penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen diakui jika :
    a. Besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dari transaksi tersebut;
    b. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

Ukuran kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan diperoleh entitas menunjukkan bahwa SAK konservatif sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

5**.** Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72

PSAK 72 menjelaskan model pengakuan pendapatan baru-baru ini di mana pendapatan akan diakui untuk menggambarkan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan yang mencerminkan pembayaran yang diharapkan perusahaan akan menerima barang dan jasa tersebut. Dalam menentukan metode pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, perusahaan terlebih dahulu harus melakukan analisis transaksi kontrak yang terdiri dari 5 langkah sebagai berikut: :

a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;

    Kontrak yang dijelaskan dapat dibuat secara tertulis, lisan atau tersirat dalam praktik komersial tertentu, tetapi harus mempertimbangkan kinerja kontrak tersebut dan harus memiliki konten komersial. Pada langkah pertama ini, perusahaan harus memastikan tingkat pemulihan pembayaran atas barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Untuk menilai apakah pembayaran mungkin diperoleh, perusahaan hanya mempertimbangkan kemampuan dan niat pelanggan untuk membayar ketika jatuh tempo. Perusahaan mendaftarkan kontrak dengan pelanggan ketika memenuhi kriteria berikut :

1. Pihak-pihak yang membuat kontrak telah menerima kontrak (tertulis, lisan atau menurut praktik komersial umum) dan berkomitmen untuk melakukan kewajibannya.
2. Entitas dapat menentukan hak masing-masing pihak atas barang dan jasa yang disediakan.
3. Memungkinkan entitas untuk menentukan jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang dialihkan.
4. Kontrak tersebut bersifat komersial (yaitu risiko entitas, waktu, atau jumlah arus kas masa depan diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari kontrak tersebut).

5. Kemungkinan besar entitas akan menerima pembayaran yang menjadi haknya sebagai ganti barang atau jasa yang akan diserahkan kepada pelanggan.

b. Mengindentifikasi kewajiban kinerja yang terdapat dalam kontrak

Setelah berhasil melakukan penentuan kontrak, perusahaan akan menentukan barang, jasa atau kombinasi barang dan jasa yang disepakati dalam kontrak akan diakui sebagai kewajiban pelaksanaan. Kewajiban kinerja yang didefinisikan dalam kontrak dengan pelanggan tidak terbatas pada barang atau jasa yang ditentukan dalam kontrak, tetapi kontrak dengan pelanggan juga dapat mencakup janji yang tersirat dalam praktik bisnis, operasi perusahaan, kebijakan perusahaan atau laporan yang lebih rinci.

c. Menentukan harga transaksi

Harga transaksi adalah jumlah yang diharapkan diterima bisnis sebagai imbalan atas penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang akan ditagih atas nama pihak ketiga. Harga transaksi yang diharapkan adalah jumlah pembayaran yang diharapkan diterima oleh perusahaan. Entitas harus mempertimbangkan ketentuan

kontrak dan praktik bisnis umum untuk menentukan harga transaksi. Sifat, waktu, dan jumlah pembayaran yang dijanjikan oleh pelanggan akan mempengaruhi estimasi harga transaksi.

d. Mengalokasikan harga transaksi berdasarkan pada pelaksanaan kewajiban dalam kontrak

Tujuan dari harga transaksi diamortisasi adalah untuk memungkinkan bisnis mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan tertentu dalam kontrak dalam jumlah yang mencerminkan pembayaran yang diharapkan diterima bisnis sebagai kompensasi atas pengiriman barang dan jasa yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi dalam kontrak berdasarkan harga jual independen relatif.

Harga jual independen relatif adalah harga barang dan jasa yang disediakan oleh perusahaan untuk penjualan individu kepada pelanggan dan dapat diamati ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara individual dalam kasus objek yang sama citra pelanggan. Jika harga jual mandiri tidak dapat diamati secara langsung, perusahaan mengestimasi harga jual mandiri pada tingkat yang akan menghasilkan alokasi harga transaksi yang memenuhi target alokasi. Cakupan kontrak meningkat karena perbedaan barang dan jasa tambahan yang dijanjikan.

Perusahaan mengakuinya sebagai kontrak terpisah ketika kondisi berikut terpenuhi:

1. Pelanggan memperoleh manfaat dari barang atau jasa baik barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan

2. Perjanjian entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji lain dalam kontrak.

Jika barang dan jasa yang dijanjikan tidak dapat dibedakan, perusahaan akan menggabungkan barang atau jasa tersebut dengan barang atau jasa lain yang dijanjikan sampai entitas menentukan kumpulan barang dan jasa tersebut.

e. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah melaksanakan kewajiban.

Suatu perusahaan dianggap telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan kendali atas barang dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yang dapat terjadi selama jangka waktu tertentu atau pada titik waktu tertentu yang ditentukan. Kewajiban pelaksanaan diselesaikan pada waktu tertentu kecuali salah satu kriteria berikut dipenuhi, dianggap memenuhi syarat untuk kinerja dalam jangka waktu tertentu :

1. Pelanggan sekaligus mendapatkan keuntungan dan menggunakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan kewajibannya.
2. Kinerja perusahaan atas kewajiban kinerja akan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat membuat atau meningkatkan.
3. Pelaksanaan kewajiban pelaksanaan perseroan tidak menimbulkan aktiva untuk penggunaan lain bagi perseroan dan perseroan juga berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan kewajiban pelaksanaan yang telah disepakati, dilaksanakan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

6. Tujuan PSAK 72 Diterbitkan

PSAK 72 Pendapatan dari perjanjian konsumen bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan

mengenai karakteristik, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari perjanjian, kontrak usaha dengan konsumen. PSAK 72 sebagai standar terkini mulai berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Namun, penerapan awal diperbolehkan, yaitu 1 Januari 2018 (IAI, 2016)

Tujuan diterbitkannya PSAK 72 antara lain sebagai berikut:

a. Mengatasi ketidakkonsistenan dan kelemahan dalam persyaratan pendapatan sebelumnya
b. Meyediakan kerangka kerja yang lebih kuat untuk menyelesaikan masalah mengenai pendapatan.
c. Meningkatkan kesamaan dalam praktik pengakuan pendapatan di berbagai lembaga, industri, yurisdiksi, dan pasar keuangan.
d. Menyediakan informasi yang lebih bermanfaat bagi pengguna laporan.
e. Meningkatkan pelaporan keuangan melalui peningkatan persyaratan pengungkapan.
f. Membuat laporan keuangan menjadi lebih sederhana karena mengurangi jumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

7. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan.

Kinerja Keuangan adalah deskripsi yang menjelaskan keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan memanfaatkan metode

analisis finansial, sehingga dapat diketahui kestabilan keuangan perusahaan yang mencerminkan performa dalam jangka waktu tertentu (Veronica, 2019)

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Analisa kinerja perusahaan sangat penting dilakukan bukan untuk perusahaan tapi untuk berbagai pemangku kepentingan, jika perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik maka akan mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham.

8. Rasio Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan di kelompokkan menjadi enam , yaitu :

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai potensi perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio dalam hal ini juga memberikan ukuran efisiensi manajerial perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang berasal dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Kasmir (2019:200) macam-macam profitabilitas yaitu:

1. *Profit Margin*

Profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunkan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

(Untuk margin laba kotor)

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax}\ (\text{EAIT})}{\text{Sales}}$$

(Untuk margin laba bersih)

2. *Return on Investment* (ROI)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Return On Investment (ROI) = *Earning After Interest and Tax*
Total Asset

3. *Return on Equity* (ROE)

   ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi modal sendiri.

   Return On Equity (ROE) = *Earning after Interest and Tax*
   Equity

4. *Return On Asset* (ROA)

   ROA adalah rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan laba. ROA ialah gambaran produktivitas perusahaan dalam mengelola dana sehingga menghasilkan laba.

   Return On Asset (ROA) = *Laba setelah pajak*
   Total Assets

Peneliti ingin meneliti menggunakan rasio *return on assets* untuk mengetahui keuntungan yang didapat dalam bentuk laba yang menjadi permintaan dari pihak investor. Kenaikann nilai ROA akan menjelaskan kinerja perusahaan yang baik, begitupun sebaliknya.

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Menurut Kasmir (2019:133) jenis-jenis likuiditas antara lain:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

   Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

   Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

   Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\textit{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\textit{Current Liabilities}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

   Rasio perputaran kas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur kecukupan moal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. *Inventory to Net Working Capital*

   Inventory to Net Working Capital merupakan perbandingan yang digunakan untuk menghitung atau membandingkan antara jumlah barang yang tersedia dengan investasi modal perusahaan.

$$\textit{Inventory to NWC} = \frac{\textit{Inventory}}{\textit{Current Assets} - \textit{Current Liabilities}}$$

Peneliti menggunakan rasio lancar (CR), karena ingin mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih akibat perubahan standar baru ini.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Kasmir (2019:157) jenis-jenis solvabilitas antara lain:

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

   DAR merupakan rasio uatang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva

   $$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

   DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

   $$\textit{Debt to equity ratio}\ (\text{DER}) = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

   LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

   $$\text{LTDtER} = \frac{\textit{Long term debt}}{\textit{Equity}}$$

4. *Times Interest Earned*

   TIE merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga

$$\textit{Times Interest Earned} = \frac{\textit{EBIT}}{\text{Biaya bunga (}\textit{interest}\text{)}}$$

5. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

   FCC merupakan rasio perbandingan yang digunakan saat perusahaan mendapatkan pinjaman jangka panjang atau menyewa aset berdasarkan perjanjian sewa (kontrak sewa)

$$\textit{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT + Biaya bunga + Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga + Kewajiban sewa}}$$

Peneliti menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan peneliti ingin mengetahui berapa besar hutang perusahaan mempengaruhi ekuitas.

d. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien kemampuan sumber daya perusahaan (penjualan, inventaris, pengumpulan, dll.) untuk menjalankan operasi bisnis sehari-hari. Menurut Kasmir (2019:106) jenis-jenis *activity ratio* antara lain:

1. Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*)
2. Rata-rata jangka waktu penagihan (*Average Collection Period*)
3. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
4. Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*)

e. Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*)

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Kasmir (2019:107) jenis-jenis *growth ratio* antara lain:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan laba bersih
3. Pertumbuhan pendapatan per saham
4. Pertumbuhan dividen per saham

f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio penilaian (*valuation ratio*) ialah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi. Menurut Kasmir (2019:107) jenis-jenis *Valuation Ratio* antara lain:

1. Rasio harga saham terhadap pendapatan
2. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

9. *Price Earning Ratio*

Price earning ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. *Price earning ratio* yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan. Tingginya rendahnya *price earning ratio* ditentukan dengan membandingkannya dengan *price earning ratio* saham lain atau *price earning* sektor/pasar yang sesuai untuk dijadikan perbandingan.

(Azimah Hanifah, 2019) mengatakan bahwa rasio harga laba (*Price Earning Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per saham dengan laba per saham. Dengan mengetahui besarnya PER, calon investasi mengetahui wajar atau tidaknya harga suatu saham.

Teknik analisis ini bertujuan untuk memprediksi kapan atau berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan relatif terhadap harga

sahamnya selama periode tertentu . Menurut (Listiyowati, 2021) Metode ini juga dapat digunakan untuk memprediksi *payback period* dari suatu investasi yang telah ditanamkan pada suatu saham. Semakin rendah PER suatu saham, semakin baik. Jika hanya digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal, metode ini memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan persentase dividen yang akan dibagikan perusahaan. tetapi apabila digunakan untuk mengukur efektifitas kinerja suatu perusahaan perhitungan PER ini cukup baik dikarenakan jika PER semakin kecil berarti semakin efisien dan efektif kinerja perusahaan.

Rumus :

$$PER = \frac{\textit{Market Value}}{\textit{Earning Per Share}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengenai implementasi standar PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap laporan kinerja keuangan dan *price earning ratio* berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu. Berikut adalah data mengenai penelitian terdahulu :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sila Ninin Wisnantiasri (2018)	Pengaruh PSAK 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap *Shareholder*	**Variabel Independen:** PSAK 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terbukti secara empiris meningkatkan *shareholder value* yang ditunjukkan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Value (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction)	Pelanggan **Variabel Dependen:** Shareholder Value	koefisien CAR yang positif dan signifikan.
2.	Rafrini Amyulianth (2022)	Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.	**Variabel Independen:** Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 **Variabel Dependen:** Kinerja Keuangan	PSAK 72 terbukti mempengaruhi rasio lancar, rasio laba bersih, dan rasio harga terhadap pendapatan
3.	Duwi Rahayu (2020)	Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi	**Variabel Independen:** Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 **Variabel Dependen:** Kinerja	Penerapan PSAK 72 menyebabkan kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut sedikit tidak lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		di masa pandemi Covid-19	Keuangan	standar sebelumnya.
4.	Ila Casnila (2020)	Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	**Variabel Independen:** Analisis dampak penerapan PSAK 72 **Variabel Dependen:** Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72	Terdapat perbedaan dampak rasio lancar sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan dampak rasio utang dan marjin laba bersih sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 untuk perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5.	Wiliana Agustrianti (2020)	Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, kontruksi	**Variabel Independen:** Dampak Penerapan PSAK 72 **Variabel Dependen:** Kinerja	PSAK 72 tidak berpengaruh secara keseluruhan karena ada faktor lain diluar variabel yang juga bisa mempengaruhinya yang diteliti pada

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		building yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2019	Keuangan	penelitian.
6.	Hana Rolanda Rizal (2020)	Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Diterapkan PSAK 72 Dalam Laporan Keuangan PT. X	**Variabel Independen:** Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Diterapkan PSAK 72 **Variabel Dependen:** Laporan Keuangan PT. X	Ada beberapa perbedaan sebelum dan setelah penerapan PSAK 72. Sebelum diterbitkan, tidak ada perbedaan antara laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi, namun PT. X tidak menerima pembayaran pada tahun 2018 dan telah melakukan pembayaran yang berlebihan.
7.	Monica Adella (2021)	Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72 dan Dampak terhadap Pajak Penghasilan	**Variabel Independen:** Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72	PSAK 72 tidak berdampak pada kontrak konstruksi tetapi berdampak pada kontrak real estate. Kontrak real estate harus mengakui

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Final dan Manajemen Laba pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.	**Variabel Dependen:** Pajak Penghasilan Final dan Manajemen Laba	pendapatan pada suatu waktu berdasarkan PSAK 72. Kontrak *real estate* dalam PSAK 72 dan pajak penghasilan memiliki perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan pengenaan pajak.
8.	Haifa Shabirah (2020)	Pengaruh penerapan PSAK 72 Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 Tahun 2018)	**Variabel Independen:** Pengaruh penerapan PSAK 72 **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan	PSAK 72 memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan faktor ukuran perusahaan dan profitabilitas karena mampu meningkatkan nilai perusahaan.
9.	Dwi Anie Mayasari (2021)	Pengaruh Penerapan PSAK 72 terhadap Price Earning Ratio dengan Ukuran	**Variabel Independen:** Pengaruh Penerapan PSAK 72	PSAK mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap Price Earning Ratio perusahaan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019)	**Variabel Dependen:** Price Earning Ratio	Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol mampu memberikan pengaruh positif signifikan terhadap price earning ratio
10.	Veronica (2019)	Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018	**Variabel Independen:** Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 **Variabel Dependen:** Kinerja Keuangan	Penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 tidak menyebabkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan penggunaan standar sebelumnya.

Sumber: Diolah peneliti dari peneliti terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan adalah penjelasan tentang kinerja suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu berdasarkan alat pengukuran keuangan. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dengan rumus ROA, rasio likuiditas dengan rumus CR, rasio solvabilitas dengan rumus DER, dan *price earning ratio* dengan rumus PER untuk mengukur harga saham.

Peraturan baru yang diterapkan di Indonesia ini menyebabkan efek pada beberapa bidang termasuk sektor barang konsumsi. Aturan baru yang akan diterapkan tersebut salah satunya adalah PSAK 72 yang mengatur mengenai penerimaan kontrak dari pelanggan dan berdampak pada penerimaan dan fluktuasi harga saham suatu perusahaan.

Pendapatan sebelumnya diatur dalam PSAK 23, namun setelah adanya penerapan standar baru yaitu PSAK 72 yang menimbulkan beberapa perbedaan yaitu dalam hal pengakuan, penyajian, pelaporan dan dalam pengungkapan pendapatan suatu entitas akan tetapi perbedaan antara standar akuntansi tersebut tidak menutupi akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan laba yang disajikan dalam laporan laba rugi kemudian akan dihubungkan dengan laporan keuangan yang lain seperti laba ditahan, posisi keuangan, dan arus kas, dan informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Uraian yang telah di jelaskan, maka disusunlah kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

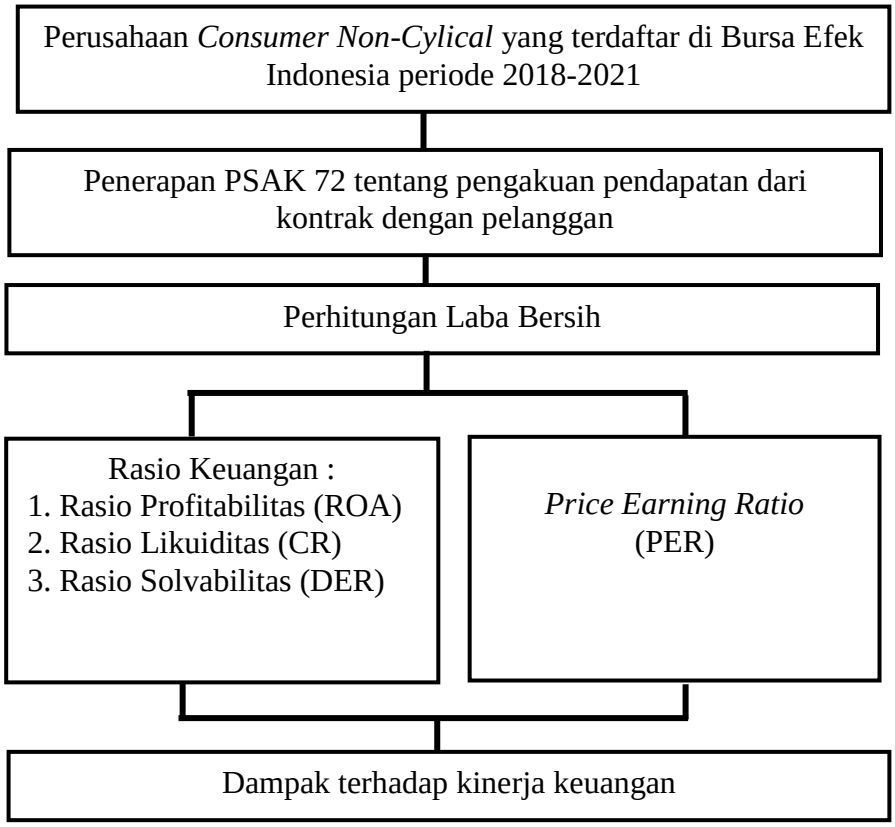

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang dapat digambarkan dari Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan dan *price earning ratio* pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 :

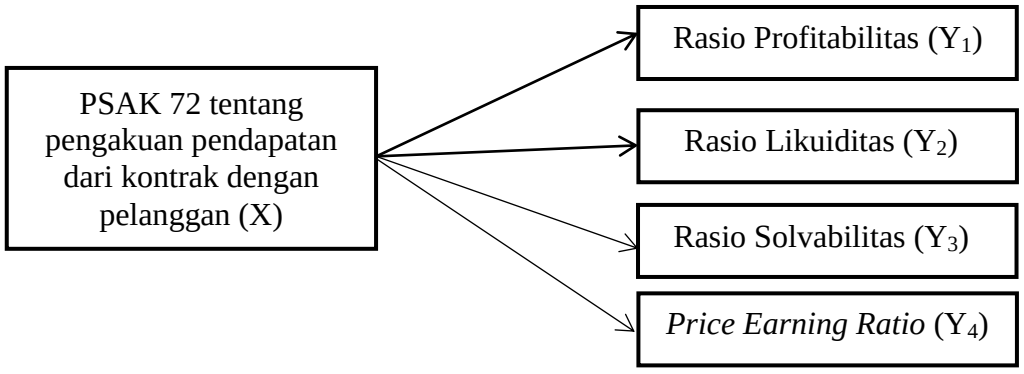

Gambar 2.2 Model Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis (*Hypotesis*) dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2017:94). Uraian dari latar belakang, tujuan penelitian, dan tujuan teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah :

1. Penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap kinerja keuangan *consumer non-cylical* periode 2018-2021

   Ha_1 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap profitabilitas

   Ho_1 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

   Ha_2 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap likuiditas

   Ho_2 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap likuiditas

   Ha_3 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap solvabilitas

   Ho_3 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap solvabilitas

2. Penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapat dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap *price earning ratio*

   Ha_4 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap PER

   Ho_4 = PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap PER

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu langkah rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi untuk mencapai solusi permasalahan yang mengkatalisasi proyek penelitian (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2017:109).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausal *(causal study).* Dalam studi kausal peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Dengan kata lain, maksud peneliti untuk melakukan studi kausal adalah agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2017:112). Dalam rancangan kausal ini akan membahas tentang analisis dampak penerapan PSAK 72 sebagai variabel independen (bebas) terhadap kinerja keuangan dan *price earning ratio* sebagai variabel dependen (terikat) yang diteliti.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder *(secondary data)* adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada misalnya, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet, dan lainnya (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017:130). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu laporan keuangan perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Data laporan keuangan yang digunakan diperoleh langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id menurut kelompok *Indonesian Stock Exchange-Industrial Classification (*IDX-IC). Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan

mempelajari dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham pada perusahaan *consumer non-cylical* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017:53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

3.3.2 Sampel

Sampel *(sample)* adalah sebagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017:54). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* karena pengambilan sampel dalam penelitian ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017:67). Kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan pada sektor *consumer non-cylical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	98
2.	Perusahaan pada sektor *consumer non-cylical* yang mengalami naik turun signifikan laba bersih periode 2018-2021	(10)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya	(21)

No	Kriteria	Total
	secara lengkap periode 2018-2021	
4.	Perusahaan pada sektor *consumer non-cylical* yang tidak memberikan deviden periode 2018-2021	(49)
Sampel penelitian		18
Total sampel penelitian periode 2018-2021 (18 x 4 tahun)		72

Sumber idx : Data diolah oleh peneliti

Total dari seluruh sampel yang akan digunakan di penelitian ini adalah sebanyak 72 sampel yang termasuk 18 perusahaan pada perusahaan *consumer non-cylical* periode empat tahun 2018-2021.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	BISI	BISI International Tbk.
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
7	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
9	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
10	KINO	Kino Indonesia Tbk.
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
15	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber idx: data diolah peneliti

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Uraian dari perumusan masalah dan metode analisis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

3.4.1 Variabel Bebas atau Independen (Variabel X)

Variabel bebas secara umum adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017:79). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72.

3.4.2 Variabel Terikat atau Dependen (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel

terikat, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2017:77). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan diantaranya profitabilitas dengan rasio (ROA) yang merupakan penjelasan tentang produktivitas entitas dalam menggunakan uang sampai mencapai keuntungan, likuiditas dengan rasio (CR) yang adalah rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo pada saat penagihan, dan rasio solvabilitas (DER) adalah rasio untuk menghitung perusahaan yang telah terpengaruh secara negatif oleh hutang atau beberapa perusahaan hutang besar yang mempengaruhi pengelolaan ekuitas. Alasan penggunaan semua rasio tersebut adalah karena salah satu rasio utama yang digunakan untuk menghitung kinerja perusahaan dan variabel dependen lainnya adalah *price earning ratio*

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X)	PSAK 72 merupakan standar baru tentang pengakuanpendapatan yang bertujuan untuk kontrak dengan pelanggan yang resmi saat ini merubah semua tentang standar pengakuan pendapatan. Menurut metode dasar	*Dummy variable* : 1 = jika ada 0 = jika tidak ada Cara Identifikasi : 1. Identifikasi kontrak pada Consumer non-cylical dari laporan keuangan tepatnya pada CALK 2. Untuk perusahaan yang telah menerapkan PSAK	Nominal

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		akumulasi PSAK 72, keuntungan baru akan diakui ketika transaksi selesai. (Aulia Fadhilah Pase, 2021	72 diberi skor 1 sedangkan perusahaan yang belum menerapkan PSAK 72 diberi skor 0 (Rafrini Amyulianthy, 2022)	
2	*Return On Asset* (Y_1)	Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu dan untuk mengklarifikasi tingkat upaya manajemen yang diperlukan untuk melaksanakan rencana operasionalnya (Halim, 2020)	*Return On Asset* (ROA) = Laba setelah pajak / *Total Assets* (Haifa Shabirah, 2020)	Rasio
3	*Current Ratio* (Y_2)	Current Ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang	*Current Ratio* (CR) = Aset Lancar / Liabilitas lancar	Rasio

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (liabilitas). (Veronica, 2019)	(Halim, 2020)	
4	*Debt to equity ratio* (Y_3)	Debt to equity ratio adalah salah satu rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Veronica, 2019)	*Debt to equity ratio* (DER) = Total Liabilitas / Total Ekuitas (Veronica, 2019)	Rasio
5	*Price Earning Ratio* (Y_4)	*Price earning ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar dengan	PER = *Market Value* / *Earning Per Share* (Listiyowati, 2021)	Rasio

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		biaya sekuritas yang dikeluarkan oleh investor terakreditasi (pasar modal) (Rafrini Amyulianthy, 2022)		

Sumber: Diolah peneliti dari penelitian terdahulu

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bertujuan untuk umum atau generalisasi untuk menentukan efektivitas dan kualitas penelitian, data dari penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis secara statistik menggunakan paket perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 29.0 (Sugiyono, 2015:206)

Data diolah dengan SPSS 29 meliputi pendapatan, rasio kinerja keuangan dengan indikator rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, rasio dari *price earning ratio* dengan indikator PER maka akan diketahui nilai minimum, standar deviasi, dan rata-rata dari setiap variabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mengikuti distribusi normal. Uji

normalitas dilakukan secara statistik dengan metode Kolmogrove-Smirnoff dengan grafik seperti histogram dan histogram P normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5% maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah perbandingan residu dari periode t dengan residu periode t-1. Model regresi terbaik adalah yang tidak memiliki autocorrelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W < dL (batas bawah) berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W > dU (batas atas) berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai (4-d) < dL berarti terdapat autokorelasi negatif

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X), kinerja keuangan yang terdiri atas rasio profitabilitas (Y_1), rasio likuiditas (Y_2), rasio solvabilitas (Y_3), dan *price earning ratio* (Y_4). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependen dan data yang digunakan biasanya berskala rasio.

$$\mathbf{Y = \mathit{a} + \mathit{b}X + \mathit{e}}$$

1. ROA : $Y_1 = a + bX + e$
2. CR : $Y_2 = a + bX + e$
3. DER : $Y_3 = a + bX + e$

4. PER : Y_4 = $a + bX + e$

Keterangan :

a = Konstanta

Y_1 = Profitabilitas (ROA)

Y_2 = Likuiditas (Current Ratio)

Y_3 = Solvabilitas (DER)

Y_4 = *Price Earning Ratio* (PER)

X = PSAK 72 pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

   Jika P-Value > 0,05 = menerima H0 dan menolak Ha.

   Jika P-Value < 0,05 = menolak H0 dan menerima Ha

4. Pengambilan keputusan

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R Square adalah alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan sejumlah fitur model, seperti kemampuan untuk dengan jelas menyatakan setiap variasi dari variabel dan untuk menunjukkan bagaimana variasi itu mempengaruhi variabel lain dalam model yang sudah digunakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor (*consumer non-cylical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Consumer non cylical* adalah perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa *countercyclical* atau primer, di mana permintaan barang dan jasa tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan kebutuhan konsumen memiliki peran yang sangat strategis dalam upayanya untuk membuat kehidupan masyarakat lebih sejahtera dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari (Dini Dwicahyani, 2022)

Consumer Non-cyclicals adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, dengan kegiatan utama mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dimana produk-produk dari perusahaan tersebut nantinya akan dikonsumsi atau dipakai oleh masyarakat luas. *Consumer non-cyclicals* merupakan sektor industri yang stabil dan rentan terpengaruh terhadap perubahan musiman dan ekonomi meskipun terjadi inflasi karena bergerak dalam bidang pokok utama manusia. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih objek penelitian perusahaan konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Ni Kadek Ori Apriyani, 2022)

Pengambilan sampel menjelaskan bahwa perusahaan *consumer non-cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 dengan total 98 perusahaan, perusahaan yang mengalami pasang surut laba bersih selama periode 2018-2021 sebanyak 10 perusahaan, perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap sebanyak 21 perusahaan, perusahaan yang tidak memberikan deviden selama periode 2018-2021 sebanyak

49 perusahaan. Jumlah keseluruhan perusahaan yang menjadi sampel adalah 72 perusahaan selama periode penelitian empat (4) tahun.

Metodologi untuk penelitian ini memakai regresi linear sederhana dengan dua kategori jawaban kategoris, yang disebut PSAK 72. Dalam kategori ini, ada dua catatan: 0 (nol) untuk perusahaan yang belum menerapkan PSAK 72 dan 1 (satu) untuk perusahaan yang telah menerapkan PSAK 72. Penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier sederhana. Berikut adalah daftar perusahaan yang sudah mengimplementasikan PSAK 72 :

Tabel 4.1

Penerapan PSAK 72 Perusahaan *Consumer Non-Cyilicals*

Keterangan		**PSAK 72**		**Persentase**
		Belum	**Sudah**	
Tahun	2018	16	2	11,1
	2019	12	6	33,3
	2020	4	14	77,8
	2021	4	14	77,8
	Total Persentase			**50,0**

Sumber : Output SPSS 29

Uji sampel diatas menggambarkan 18 perusahaan selama periode 4 tahun dari 72 sampel terdapat 36 sampel perusahaan yang telah menerapkan PSAK 72 selama periode 2018-2021. Sehingga nilai total persentase rata-rata model adalah sebesar 50,0 %

4.2 Pembahasan Hasil Pengujian Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah deskripsi dari semua data yang dapat diperoleh dari rata-rata, maksimum, minimum, penyimpangan standar, dan varians (perubahan dalam distribusi) dari variabel independen atau tergantung. Statistik

tabel ringkasan untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSAK 72	72	.00	1.00	.5000	.50351
ROA	72	-4.61	1.39	2.5761	1.19060
CR	72	-.43	2.18	.7293	.73428
DER	72	-1.90	2.16	.0541	1.03725
PER	72	.90	4.51	2.6167	.74213
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Output SPSS 29

Uji statistik deskriptif di penelitian ini melibatkan 72 perusahaan, tabel diatas menunjukkan sebaran data untuk variabel implementasi PSAK 72 variabel ini diukur oleh variabel dummy nilai 1 apabila perusahaan sudah menerapkan PSAK 72 ditahun tersebut dan nilai 0 apabila perusahaan belum menerapkan PSAK 72 di tahun tersebut sebaran data diperoleh nilai mean 0,5000 dengan nilai min nol (0) untuk perusahaan yang tidak mengimplementasikan PSAK 72 dengan nilai maks satu (1) untuk perusahaan yang mengimplementasikan PSAK 72 dan standar deviasi 0,50351. Untuk sebaran data Return on ROA diukur oleh laba setelah pajak dibagi dengan total asset yang menunjukkan mean 2,5761 dan nilai min serta maks -4.61 dan 1,39 dengan standar deviasi 1.19060. Diperoleh nilai untuk rasio likuiditas yang diukur dengan dengan asset lancar dibagi liabilitas lancar mean 0.7293 dengan nilai min dan maks -0.43 dan 2.18

Rasio DER yang diukur oleh total liabilitas dibagi dengan total ekuitas memperoleh mean 0.541 dengan nilai min dan maks -1.90 dan 2.16 dan standar deviasi 1.03725. Sedangkan, rasio PER yang diukur oleh harga saham dibagi

dengan *earning per share* menunjukkan rata-rata 2.6167 dengan nilai minimal dan maksimal 0.90 dan 4.51 dan standar deviasi 0.74213

4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

Persyaratan saat menggunakan persamaan regresi adalah melakukan pengujian hipotesis klasik. Agar memperoleh angka yang efisien juga objektif dari persamaan regresi, harus dilakukan pengujian agar hasil regresi yang diperoleh dapat melengkapi syarat-syarat asumsi klasik. Pengujian hipotesis klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normatif dan uji autokorelasi.

4.2.2.1 Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi data panel mengikuti distribusi normal. Pada pengujian ini, kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan ialah:

1) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka distribusinya normal,
2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka distribusinya tidak normal

Tingkat signifikansi untuk level Kolmogorov-Smirnov adalah lebih kecil 0,05 maka tidak dapat diterima, menghasilkan data sisa yang tidak didistribusikan secara normal. Data diterima jika tingkat Kolmogorov-Smirnov signifikan dan lebih besar dari 0,05, menunjukkan distribusi residual normal. Hasil tes normalitas (tes Kolmogorov-Smirnov) tercantum dalam Tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogorov – Smirmov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			ROA	CR	DER	PER
N			72	72	72	72
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation		1.18757417	.72697633	.96661468	.71850846
Most Extreme Differences	Absolute		.086	.101	.101	.066
	Positive		.086	.101	.083	.061
	Negative		-.058	-.072	-.101	-.066
Test Statistic			.086	.101	.101	.066
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]	.067	.067	.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.211	.066	.066	.605
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.200	.059	.060	.593
		Upper Bound	.221	.072	.072	.618

Sumber : Output SPSS 29

Uji normalitas diatas menjelaskan hasil uji normalitas untuk nilai Kolmogorov-Smirnov rasio ROA dapat dlihat dari nilai signifikannya adalah 0,20, nilai Kolmogorov-Smirnov rasio CR ditunjukkan dari nilai signifikannya yaitu 0,67 dan nilai Kolmogorov-Smirnov rasio DER dijelaskan nilai signifikansinya adalah 0,67 dan nilai Kolmogorov-Smirnov rasio PER dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,20. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov > 0,05.

4.2.2.2 Analisis Uji Autokorelasi

Analisis uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, linieritas dan heteroskedesitas) dalam analisis regresi sederhana maupun berganda. Untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan ada masalah autokorelasi.

Persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Teknik uji dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan standar keputusan yaitu :

1) Jika nilai D-W < dL (batas bawah) berarti terdapat autokorelasi positif
2) Jika nilai D-W > dU (batas atas) berarti tidak terdapat autokorelasi

3) Jika nilai (4-d) < dL berarti terdapat autokorelasi negatif

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi 1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.071[a]	.005	-.009	1.19603	1.684

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 29

Uji autokorelasi 1 menunjukkan bahwa DW sebesar 1.684 dan nilai dU sebesar1.645. Nilai DW lebih besar dari dU dengan rumus 1.684 > 1.645 sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu PSAK 72 dan rasio profitabilitas (ROA)

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.141[a]	.020	.006	.73215	1.942

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: CR

Sumber : Output SPSS 29

Uji autokorelasi 2 diatas menunjukkan bahwa DW sebesar 1.942 dan nilai dU 1.645. Nilai DW lebih besar dari nilai dU apabila menggunakan rumus 1.942 > 1.645 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu PSAK 72 dan rasio likuiditas (CR).

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi 3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.363[a]	.132	.119	.97349	1.835

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: DER

Sumber : Output SPSS 29

Uji autokorelasi 3 diatas menunjukkan bahwa DW sebesar 1.835 dan nilai dU 1.645. Nilai DW lebih besar dari nilai dU apabila menggunakan rumus 1.835 > 1.645 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu PSAK 72 dan rasio solvabilitas (DER).

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi 4

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250[a]	.063	.049	.72362	1.757

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: PER

Sumber : Output SPSS 29

Uji autokorelasi 4 di atas menunjukkan nilai Durbin Watson 1.757 serta dU 1.645. Nilai DW lebih besar dari dU dengan menggunakan rumus 1.757 > 1.645 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu PSAK 72 dan rasio PER.

4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk melihat perbedaan signifikan antara variabel bebas dan terikat, khususnya antara PSAK 72 dan masing-masing dari empat indikator (DR, CR, ROA, and PER) yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Maka hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yaitu :

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-2.492	.199		-12.501	.001
	PSAK 72	-.168	.282	-.071	-.597	.552

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

Dari tabel di atas diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y1 = -2.492 – 0,168X$$

Persamaan regresi pada tabel 4.8 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) Nilai konstanta adalah -2.492, hal ini yang berarti jika variabel PSAK 72: Mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) dengan nilai tetap atau nol, sehingga rasio profitabilitas (ROA) mempunyai nilai -2.492.
b) Koefisien regresi variabel PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) adalah -0,168 yang berarti jika PSAK 72: menyadari bahwa pendapatan kontrak pelanggan (X) tetap tidak berubah, untuk setiap kenaikan 1%, laba atas investasi (ROA) akan turun sebesar -0,168. Koefisiennya negatif, artinya ada hubungan negatif antara PSAK 72 (X) terhadap ROA.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.832	.122		6.817	.001
	PSAK 72	-.205	.173	-.141	-1.189	.238

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Output SPSS 29

Tabel berikut didasarkan pada hasil analisis regresi sederhana :

$$Y2 = 0.832 – 0.205X$$

Persamaan regresi pada tabel 4.9 di atas, interpretasi data sebagai berikut :

a) Jumlah konstan adalah dengan nilai 0.832 dan ini berarti jika variabel PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) memiliki nilai nol maka rasio likuiditas (CR) bernilai 0.832.
b) Koefisien regresi variabel PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) ditetapkan dengan nilai -0.205 maksudnya jika PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) tetap dengan kenaikan 1% akan mengakibatkan penurunan untuk likuiditas sekitar -0.205 (CR) hasil negatif berikut terjadi antara PSAK 72 dan koefisien: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) dan rasio likuiditas (CR).

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.428	.162		-2.636	.010
	PSAK 72	.747	.229	.363	3.256	.002

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Output SPSS 29

Tabel berikut ini berdasarkan hasil analisis regresi sederhana:

$$Y3 = -0.428 + 0.747X$$

Berpedoman pada tabel 4.10 di atas, interpretasi model dapat di gambarkan sebagai berikut :

a) Nilai tetap konstan dengan nilai sebesar -0.428, hal ini bermaksud apabila variabel PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) sama dengan nol maka solvabilitas (DER) bernilai -0.428.
b) PSAK 72 nilai koefisien regresi variabel : Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) sekitar 0.747, sehingga jika terus mengalami peningkatan 1% maka DER akan meningkat sekitar 0.747. Ada hubungan positif koefisien artinya terdapat hubungan positif antara PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) dengan rasio solvabilitas (DER).

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 4

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.432	.121		20.167	.001
	PSAK 72	.369	.171	.250	2.163	.034

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Output SPSS 29

Tabel diatas menunjukkan hasil regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y4 = 2.432 + 0.369X$$

Data yang dilihat dari tabel diatas dapat di jelaskan dengan model interpretasi sebagai berikut :

a) Angka konstan adalah 2.432, yang dimana jika variabel PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) akan memiliki jumlah tetap atau tidak tetap berarti bahwa tingkat rasio *price earning ratio* (PER) mempunyai nilai 2.432.
b) Koefisien regresi variabel PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) adalah bernilai 0.369 artinya jika PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (X) konstan, maka akan mengalami kenaikan 1% sehingga *price earning ratio* (PER) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.369. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PSAK 72: Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan elanggan (X) dengan *price earning ratio* (PER).

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi dan, uji t.

4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien menentukan bagaimana variabel independen dapat dengan jelas menggambarkan bagaimana variabel bebas seberapa berpengaruh terhadap variabel terikat dalam model yang digunakan.

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi 1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071[a]	.005	-.009	1.19603

a. Predictors: (Constant), PSAK 72

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji R-quare 1 menunjukkan bahwa koefisien determinasi R-squared adalah 0,005 atau 0.5% yang menunjukan bahwa PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang berdampak pada profitabilitas (ROA) adalah 0.5% dan sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi rasio ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141[a]	.020	.006	.73215

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: CR

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji R-square 2 koefisien penentuan untuk nilai R square diberikan sebagai 0.020 atau 2%, yang menjelaskan bahwa PSAK 72 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdampak pada nilai CR setidaknya 2% dan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi 3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363[a]	.132	.119	.97349

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: DER

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji Square 3 didapatkan hasil koefisien determinasi R *square* dengan nilai 0,132 atau 13,2% maksudnya nilai ini menjelaskan mengenai PSAK 72 pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

berpengaruh pada rasio DER sebesar 13,2% sedangkan lainnya dapat disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi 4

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250[a]	.063	.049	.72362

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: PER

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji R-square 4 menggambarkan bahwa PSAK 72 terkait pengakuan berpengaruh tetap PER dengan persentase koefisien determinasi R-*squared* sebesar 0,063 atau 6,3% sedangkan lainnya dapat disebabkan faktor-faktor lain.

4.4.2 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dari Uji t statistik adalah untuk memahami beberapa efek individu yang paling signifikan dari satu variabel bebas saat membandingkannya dengan variabel terikat. Uji t bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan masing-masing variabel independen yaitu PSAK 72 dalam kaitannya dengan hubungan antara pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan variabel dependen seperti kinerja keuangan dan *price earning ratio*. Metode utama untuk menetapkan validitas klaim adalah dengan membandingkan tabel t dan hitung t diperoleh nilai t tabel 70 dengan nilai 1.99444

Tabel 4.16

Hasil Uji t 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-2.492	.199		-12.501	.001
	PSAK 72	-.168	.282	-.071	-.597	.552

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji t 1 menjelaskan dengan tingkat t hitung -0.597 dan nilai t tabel 1.99444 dengan signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan 0.552 > 0.05 bahwa PSAK 72 berkaitan dengan mendapatkan pembayaran kontrak dari pelanggan tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA).

Tabel 4.17

Hasil Uji t 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.832	.122		6.817	.001
	PSAK 72	-.205	.173	-.141	-1.189	.238

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji t 2 menjelaskan dengan tingkat t hitung -1.189 dan nilai t tabel 1.99444 dengan signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan 0.238 > 0.05 bahwa

PSAK 72 berkaitan dengan mendapatkan pembayaran kontrak dari pelanggan tidak berpengaruh pada Likuiditas (CR).

Tabel 4.18

Hasil Uji t 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.428	.162		-2.636	.010
	PSAK 72	.747	.229	.363	3.256	.002

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji t 3 menjelaskan dengan tingkat t hitung 3.256 dan nilai t tabel 1.99444 dengan signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan 0.002 < 0.05 bahwa PSAK 72 berkaitan dengan mendapatkan pembayaran kontrak dari pelanggan berpengaruh positif secara signifikan terhadap solvabilitas (DER)

Tabel 4.19

Hasil Uji t 4

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.432	.121		20.167	.001
	PSAK 72	.369	.171	.250	2.163	.034

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Output SPSS 29

Hasil uji t 3 menjelaskan dengan tingkat t hitung 2.163 dan nilai t tabel 1.99444 dengan signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan 0.034 < 0.05 bahwa PSAK 72 berkaitan dengan mendapatkan pembayaran kontrak dari pelanggan berpengaruh positif secara signifikan terhadap PER

4.5 Pembahasan Penelitian

1. PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada profitabilitas

   Hipotesis pertama penelitian ini adalah menguji apakah standar PSAK 72 terkait pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,597 dan nilai signifikansi sebesar 0,552 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hasil penelitian ini menolak hipotesis yang diajukan (Ha_1) dan pengaruh PSAK 72 berkaitan dengan pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan hanya memiliki pengaruh 0,5% terhadap profitabilitas untuk faktor lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa PSAK 72 berkaitan dengan pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap perusahaan *consumer non cylical* yang tercatat di BEI periode 2018-2021.

   Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mei Lin Teja Dwi Lestari (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan PSAK 72 Dan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan yang menunjukkan bahwa terbukti secara empiris tidak mempengaruhi rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA yang selisih tidak jauh berbeda oleh tahun sebelumnya dilakukan penerapan PSAK 72. Hal ini terjadi karena tidak adanya perbedaan secara signifikan untuk laba yang diperoleh setelah ataupun sebelum diterapkannya pengakuan pendapatan lima tahap oleh PSAK 72. Karena sebelum atau sesudah penerapan PSAK 72 laporan keuangan sudah disajikan dengan transparan terutama di laporan laba rugi. Namun

setelah adanya penerapan PSAK 72 maka hanya membantu memperjelas saja mengenai kontrak dengan pelanggan berdasarkan kontrak yang disesuaikan dan juga hal ini tidak begitu berpengaruh terhadap laporan keuangan meskipun laba rugi menjadi fluktuatif dikarenakan pengaruh dari pengakuan pendapatan. Pembahasan ini juga didukung oleh teori kelembagaan yang dimana PSAK 72 diterapkan untuk dijadikan perbedaan antara dua jenis transaksi (transaksi pendapatan dan transaksi kewajiban keuangan) yang akan dilihat pada laporan keuangannya.

2. PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terhadap likuiditas

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dipengaruhi oleh kriteria CR. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.189 dan nilai signifikansi sebesar 0.238 pada tingkat signifikansi 0,05 sehingga hasil Penelitian ini menolak hipotesis (Ha_2) yang diajukan dan pengaruh PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh sebesar 2% terhadap rasio likuiditas yang dimana pengaruh lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, jadi disimpulkan PSAK 72 tidak berpengaruh terhadap rasio likuiditas pada perusahaan *consumer non-cylical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Penelitian ini didasarkan pada studi sebelumnya oleh Claristy Novenaliane Halim (2020) berjudul “Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan,” yang menyatakan ada penurunan secara signifikan pada perusahaan yang telah menerapkan PSAK 72. CR menunjukkan *perusahaan consumer non cylical* kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Hal ini terjadi karena nilai kas perusahaan yang diatur dalam standar PSAK 72 terbaru yang tidak diakui karena kontrak tersebut

termasuk kontrak jangka panjang yang sebelum diterapkannya PSAK 72 ini pengakuan pendapatan boleh diakui sebelum selesainya kewajiban dan hal ini juga mempengaruhi turunnya perusahaan untuk kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga dapat mengakibatkan salah pencatatan dalam laporan keuangan triwulan yang dimana sebelum kontrak selesai di laksanakan tidak akan dicatat dalam laporan yang mengakibat kan seolah-olah perusahaan mengalami kerugian, namun ketika kontrak selesai dilaksanakan pencatatan atas kontrak baru diakui yang mengakibatkan meningkatnya keuntungan secara tiba-tiba. Hal ini didukung oleh teori keagenan yang dimana pihak manajemen harus menjaga nama baik perusahaan terhadap pihak prinsipal yaitu dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan baik agar pihak investor tidak salah dalam mengambil keputusan.

3. PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan terhadap solvabilitas

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah PSAK 72 terkait pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap DER. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.256 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan (Ha_3) dan pengaruh PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan hanya memiliki pengaruh sebesar 13,2% terhadap solvabilitas sedangkan faktor lain mempengaruhi, oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan dari PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan *consumen non-cylical* bengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI periode tersebut 2018-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Rafrini Amyulianty (2022) dengan judul Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang

menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tercermin dari rasio DER menunjukkan pengaruh yang positif. Hal ini dikarenakan penerapan PSAK 72 sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku yang dimana pengakuan pendapatan yang di akui lebih rendah karena pengakuan yang dilakukan sesuai dengan standar terbaru yang membuat penyajian informasi tersebut memberi penjelasan bahwa perusahaan sudah menerapkan standar akuntansi yang terbaru dan telah mengahasilkan kinerja keuangan yang baik. Hal didukung oleh teori keagenan yang dimana pihak manajemen harus menjaga nama baik perusahaan terhadap pihak prinsipal yaitu dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan baik agar pihak investor tidak salah dalam mengambil keputusan.

4. PSAK 72 Tentang Pengakuan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan terhadap *price earning ratio*

Hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu untuk menguji apakah standar PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap rasio PER. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.163 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan (Ha_4) dan pengaruh PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan hanya berpengaruh 6,3% terhadap PER dimana faktor lain mempengaruhi rasio ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan *consumen non-cylical* tercatat di BEI periode 2018-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Haifa Shabirah (2020) dengan judul Pengaruh penerapan PSAK 72 terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Indeks LQ-45 Tahun

2018) yang secara jelas menyatakan bahwa hasil analisis berpengaruh postif terhadap PER yang memberikan informasi terbaru sesuai dengan standar yang baru yaitu PSAK 72. Hal ini disebabkan oleh kenaikan dan penurunan oleh standar baru yang diterapkan yang dimana pengakuan pendapatan dapat berfluktuasi secara aktif dengan adanya pengungkapan, pasar juga akan mengetahui bahwa nilai pendapatan akan dihitung sesuai dengan kontrak dan standar akuntansi baru yang telah ditetapkan sehingga memberikan sinyal yang positif kepada para investor untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh teori keagenan yang dimana pihak manajemen harus menjaga nama baik perusahaan terhadap pihak prinsipal yaitu dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan baik dan transparansi agar pihak investor akan percaya pada pencatatan laporan keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PSAK 72 adalah salah satu standar yang baru diterbitkan, yang mengatur pendapatan dari kontrak pelanggan yang diterapkan dari IFRS 15 pendapatan dari kontrak pelanggan. Menurut IASB, perubahan standar juga mempengaruhi perusahaan industri konsumsi (*Consumer Non-Cylicals*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan dan *Price Earning Ratio* pada perusahaan *consumer non-cylicals*.

Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan 72 perusahaan yang memproduksi barang kebutuhan pokok pada periode 2018-2021. Alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cylical* melalui rasio keuangan meliputi: profitabilitas dihitung dari ROA, rasio likuiditas dihitung dari CR, rasio solvabilitas yang dihitung dari DER, dan rasio *price earning ratio* yang dihitung dari PER.

Hasil uji analisis menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menjelaskan bahwa tidak berpengaruh. Hal ini terjadi karena dampak implementasi PSAK 72 terhadap rasio profitabilitas tidak mempengaruhi karena dengan adanya pengakuan pendapatan yang terbaru dari PSAK 72 tidak berpengaruh pada tingkat laba yang didapatkan, sedangkan implementasi PSAK 72 terhadap rasio likuiditas tidak mempengaruhi karena mengakibatkan perusahaan *consumer non cylical* kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki dengan adanya pengakuan pendapatan berdasarkan telah selesai kontrak kewajibannya.

Hasil tersebut berbeda dengan pengujian analisis rasio kinerja keuangan lainnya yaitu rasio solvabilitas dan juga rasio pasar yaitu PER yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan dampak penerapan PSAK 72 mengenai rasio solvabilitas sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan pengakuan pendapatan yang di akui lebih rendah karena pengakuan yang di akui harus sesuai dengan standar terbaru yang membuat penyajian informasi tersebut memberi penjelasan bahwa perusahaan sudah menerapkan standar akuntansi yang terbaru dan telah mengahasilkan kinerja keuangan yang baik, sedangkan untuk rasio PER implementasi PSAK 72 mempengaruhi yang dikarenakan kenaikan dan penurunan oleh standar baru yang diterapkan yang dimana pengakuan pendapatan dapat berfluktuasi secara aktif dengan adanya pengungkapan dengan adanya ini nilai pendapatan akan dihitung sesuai kontrak yang telah di tetapkan dan akan disajikan di laporan keuangan sehingga para pihak luar tidak salah dalm mengambil keputusan.

Teori yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah teori keagenan yang digunakan untuk mewakili kepentingan para pemangku kepentingan. Menurut teori ini, pemegang saham dapat melihat bagaimana manajemen perusahaan mereka mengelola keuangan mereka dengan cara yang aman dan sesuai dengan standar PSAK 72 saat ini. Jika seorang pemegang saham dan perusahaan memiliki hubungan yang baik dan dapat menjaga nama baik perusahaannya, maka kepercayaan pemangku kepentingan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.

Hal ini juga didukung oleh teori kelembagaan dengan adanya sistem pelaporan keuangan yang terbaru dari PSAK 72 yaitu (*principle based*) yang mudah dianalisa yang dijadikan pembeda antara jenis kedua transaksi yaitu transaksi pendapatan dan transaksi utang-piutang yang diharapkan dapat menyakinkan publik bahwa perusahaan tersebut layak untuk didukung dan juga akan mengakibatkan kepada meningkatnya kepercayaan investor juga akan berdampak pada pengembalian modal investor ekuitas

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis :

Bagi Perusahaan :

1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas memiliki dampak yang negatif pada jenis aktivitas usaha yang dapat diamati. Akibatnya, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai kesuksesan dengan tetap menerapkan standar yang berlaku dan relevan untuk pengakuan pendapatan dan standar untuk mengelola aset. Ada beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pemasaran yang baik, karena penjualan adalah sumber pendapatan utama untuk perusahaan apa pun dan juga perusahaan harus memahami mengenai kontrak yang akan dilakukan. Penjualan yang terus meningkat adalah indikator terbesar tunggal bahwa operasi perusahaan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penjualan dalam hal ini harus selalu menjadi fokus utama industri consumer non-cylical untuk memahami tentang pengungkapan tentang jangka kontrak agar perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2) Menurut temuan penelitian, laba dan aset lancar tidak dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan likuiditas, yang berarti perusahaan harus meningkatkan dan memahami apa saja jenis kontrak yang akan dilakukan dan dikaji ulang dalam pengakuan pendapatannya di laporan keuangan agar mendapatkan hasi yang sesuai dari tahun-tahun sebelumnnya.

5.2.1 Saran Akademis

1) Peneliti selanjutnya dapat mempelajari perusahaan di sektor lain yang juga terkena dampak penerapan PSAK 72, seperti konstruksi, manufaktur, penerbangan, telekomunikasi, farmasi, dan otomotif.

2) Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dependen serta independen lainnya untuk menghasilkan perubahan detail terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang diidentifikasi peneliti saat melakukan penelitian ini :

1) Tidak banyak literatur tentang PSAK 72 yang dapat digunakan untuk menginformasikan penelitian, hal ini dikarenakan penerapan PSAK 72 baru aktif diterapkan pada tahun 2020.
2) Keterbatasan informasi tentang perusahaan yang telah menerapkan PSAK 72 ini karena kebanyakan perusahaan belum menerapkan pada awal tahun diperbolehkan penerapan dininya

DAFTAR PUSTAKA

Adella, M., Dewi, N. S., & Ahalik, A. (2021). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72 dan Dampak terhadap Pajak Penghasilan Final dan Manajemen Laba pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Journal of Management and Business Review*, *18*(3), 582–598. https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.247

Agustrianti, W., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020). Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prociding BIEMA Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, *1*, 973–989.

Apriyani, N. K. O., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *4*(1), 117-128.

Casnila, I., & A. Nurfitriana. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Psak 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, *14*(1), 220–240.

Citra, H., Felicia, L., Janlie, Y., Rosniar, R., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *4*(1), 81. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.179

Dwicahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan

Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 275-286.

Halim, C. N. (2020). Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Hanifah, A. (2019). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). *KnE Social Sciences*, *2019*, 711–726. https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5410

HS, H. S. (2020). Pengaruh Penerapan PSAK 72 Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 Tahun 2018). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 8(2).

IAI.(2014).*Pendapatan*.http://iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansikeuangan/pernyataan-sak-22-psak-23-pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Undangan Public Hearing Exposure Draft Amandemen Psak 62, Ed Psak 72, Ed ISAK 32*. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/undangan-public-hearing-exposure-draft-amandemen-psak-62-ed-psak-72-ed-isak-32

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Pengesahan Psak 71, Psak 72, dan Amendemen PSAK 62. *2017*. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/pengesahan-psak-71-psak-72-dan-amendemen-psak-62

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (PT Raja Grafindo Persada. Jakarta (ed.); Pertama).

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate accounting*

Lestari, M. L. T. D. (2023). PENGARUH PENERAPAN PSAK 72 DAN PSAK 73 TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *15*(2), 82-96. (John Wiley & Sons (ed.)).

Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal ManajemenUniversitasUdayana*,*8*(3),1844.https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24

Listiyowati, L., & Mayasari, D. A. (2021). Pengaruh Penerapan PSAK 72 terhadap Price Earning Ratio dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Ilmiah Aset, 23(1), 31-42.

Londa, A. P., Manossoh, H., & Mintalangi, S. S. E. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(4), 1154–1161.

Mustiko. (2022). *Analisis Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Perusahaan Real Estate di Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*.

Nugroho, I. A. G., & Munari. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *14*(1), 31–38. http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak□page31

Nur, S. W., & SE, M. A. (2020). *Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan*. cendekia Publisher.

Pase, A. F. (2020). Pengaruh Penerapan Psak 72 Tentang Pengakuan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Shareholders Value Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. In *Suparyanto dan Rosad (2015* (Vol. 5, Issue 3).

Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Putra MW 2021. *Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah) 1*, *1*(1), 48.

PwC.(2017).*10MinutesonPSAK72*.https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/psak-72-10-minutes.pdf

PwC.(2018). https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/psak-ccd-72.pdf

PwC.(2019). https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/guidance-big-3-standards-retails.pdf

Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19. Greenomika, 2(2), 142-158.

Rafrini Amyulianthy, Rahmat, T. I., & Munira, M. (2022). Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *9*(02), 159–169. https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.13

Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Greenomika*, *2*(2), 142–158. https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.7

Rizal, H. R., Suhartati, T., & Nuraeni, Y. (2020). Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Psak 72 Dalam Laporan Keuangan Pt. X. *Account*, *7*(1), 1243–1252. https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2837

Sekaran, U. dan R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Salemba Empat (ed.); 6th ed.).

Setiawan, A. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Earning Per Share (EPS), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA) , dan Opini Audit Terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical*

Yang Terdaftar Pada. 1–18.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)).

Veronica, Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, *10*(1), 965–973. www.idx.co.id.

Widyawati, A., & CHARIRI, A. (2012). Konstruksi Sosial Intellectual Capital: Studi Interpretif Atas Keberadaan Intellectual Capital dan Pengungkapannya Pada Bank Jateng (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis)

Wisnantiasri, S. N. (2018). Pengaruh PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terhadap Shareholder Value. *Widyakala Journal*, *5*(1), 60. https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i1.77.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data sampel penelitian 2018-2021

No	Perusahaan	PSAK 72	ROA	CR	DER	PER
1	AALI 2018	0	0.06	1.46	0.38	14.97
2	AALI 2019	0	0.01	2.85	0.42	115.14
3	AALI 2020	1	0.03	3.31	0.44	26.54
4	AALI 2021	1	0.07	1.58	0.44	8.84
5	BISI 2018	0	0.15	5.48	0.20	12.44
6	BISI 2019	0	0.10	4.14	0.27	10.26
7	BISI 2020	0	0.09	5.83	0.19	11.21
8	BISI 2021	0	0.12	7.13	0.15	7.52
9	BUDI 2018	0	0.01	1.00	1.77	8.56
10	BUDI 2019	0	0.02	1.01	1.33	7.24
11	BUDI 2020	1	0.02	1.14	1.24	6.64
12	BUDI 2021	1	0.03	1.17	1.17	8.78
13	CEKA 2018	0	0.08	5.11	0.20	8.83
14	CEKA 2019	0	0.15	4.80	0.23	4.61
15	CEKA 2020	0	0.12	4.66	0.24	5.84
16	CEKA 2021	0	0.11	4.80	0.23	5.98
17	HMSP 2018	0	0.29	1.36	2.32	1.88
18	HMSP 2019	1	0.27	2.74	0.43	17.80
19	HMSP 2020	1	0.17	2.11	8.64	20.40
20	HMSP 2021	1	0.13	1.73	0.82	15.73
21	ROTI 2018	0	0.03	2.24	0.51	8.38
22	ROTI 2019	0	0.05	1.69	0.51	34.00
23	ROTI 2020	1	0.04	3.83	2.38	49.90
24	ROTI 2021	1	0.07	2.65	4.47	29.91
25	SDPC 2018	1	0.02	1.17	4.14	6.09

No	Perusahaan	PSAK 72	ROA	CR	DER	PER
26	SDPC 2019	1	0.01	1.15	3.23	15.03
27	SDPC 2020	1	0.00	2.18	1.08	7.25
28	SDPC 2021	1	0.01	1.14	4.04	17.72
29	UNVR 2018	1	0.45	1.73	2.75	3.15
30	UNVR 2019	1	0.36	0.65	2.91	4.35
31	UNVR 2020	1	0.35	0.66	1.16	39.14
32	UNVR 2021	1	0.30	4.61	0.41	7.23
33	WIIM 2018	0	0.04	5.92	0.25	5.79
34	WIIM 2019	1	0.02	6.02	0.26	12.91
35	WIIM 2020	1	0.11	3.66	4.26	6.57
36	WIIM 2021	1	0.09	2.93	2.36	5.08
37	KINO 2018	0	0.04	1.50	0.64	26.65
38	KINO 2019	0	0.11	1.35	0.74	9.50
39	KINO 2020	1	0.02	1.19	0.74	34.19
40	KINO 2021	1	0.02	1.51	1.05	28.81
41	HOKI 2018	0	0.12	2.68	0.35	4.80
42	HOKI 2019	0	0.12	2.99	0.32	5.39
43	HOKI 2020	1	0.04	2.24	0.37	63.92
44	HOKI 2021	1	0.01	1.60	0.48	139.76
45	GOOD 2018	0	0.10	1.18	0.69	32.52
46	GOOD 2019	0	0.09	1.53	0.83	25.57
47	GOOD 2020	1	0.04	1.77	1.26	38.24
48	GOOD 2021	1	0.07	1.48	1.23	39.32
49	CPIN 2018	0	0.16	2.98	0.43	26.30
50	CPIN 2019	0	0.12	2.56	0.39	29.34
51	CPIN 2020	0	0.12	2.53	0.33	27.82
52	CPIN 2021	0	0.10	2.01	2.41	26.96
53	DLTA 2018	0	0.22	7.20	0.19	13.02
54	DLTA 2019	0	0.22	8.05	0.18	17.13

No	Perusahaan	PSAK 72	ROA	CR	DER	PER
55	DLTA 2020	1	0.10	7.50	0.20	28.53
56	DLTA 2021	1	0.14	4.81	1.30	15.93
57	DSNG 2018	0	0.04	1.03	2.21	10.17
58	DSNG 2019	0	0.02	0.82	2.11	27.37
59	DSNG 2020	1	0.04	1.00	0.56	13.52
60	DSNG 2021	1	0.01	1.00	2.49	7.17
61	MIDI 2018	0	0.03	0.74	3.59	2.08
62	MIDI 2019	1	0.84	0.78	3.09	1.52
63	MIDI 2020	1	0.03	0.65	3.26	27.70
64	MIDI 2021	1	0.04	0.69	2.60	23.15
65	MLBI 2018	0	0.42	0.78	1.47	27.52
66	MLBI 2019	1	0.31	0.73	5.28	27.08
67	MLBI 2020	1	0.10	8.77	1.03	71.56
68	MLBI 2021	1	0.23	8.85	1.66	24.68
69	TBLA 2018	0	0.05	1.88	2.42	6.05
70	TBLA 2019	0	0.04	1.63	2.24	8.04
71	TBLA 2020	0	0.04	1.38	2.30	7.34
72	TBLA 2021	0	0.04	1.13	2.25	5.36

Lampiran 2 : Hasil Output Versi 29.0 PSAK 72

- PSAK 72 2018

PSAK 72

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	16	88.9	88.9	88.9
	1.00	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

- PSAK 72 2019

PSAK 72

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	12	66.7	66.7	66.7
	1.00	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

- PSAK 72 2020

PSAK 72

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	4	22.2	22.2	22.2
	1.00	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

- PSAK 72 2021

PSAK 72

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	4	22.2	22.2	22.2
	1.00	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS 29.0 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSAK 72	72	.00	1.00	.5000	.50351
ROA	72	-4.61	1.39	-2.5761	1.19060
CR	72	-.43	2.18	.7293	.73428
DER	72	-1.90	2.16	-.0541	1.03725
PER	72	.90	4.51	2.6167	.74213
Valid N (listwise)	72				

Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (One Sample Kolmogorov-Sminov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			ROA	CR	DER	PER
N			72	72	72	72
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation		1.18757417	.72697633	.96661468	.71850846
Most Extreme Differences	Absolute		.086	.101	.101	.066
	Positive		.086	.101	.083	.061
	Negative		-.058	-.072	-.101	-.066
Test Statistic			.086	.101	.101	.066
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]	.067	.067	.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.211	.066	.066	.605
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.200	.059	.060	.593
		Upper Bound	.221	.072	.072	.618

Lampiran 5 : Uji Autokorelasi

- Rasio Profitabilitas (ROA**)**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.071[a]	.005	-.009	1.19603	1.684

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: ROA

- Rasio Likuiditas (CR)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.141[a]	.020	.006	.73215	1.942

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: CR

- Rasio Solvabilitas (DER)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.363[a]	.132	.119	.97349	1.835

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: DER

- Rasio PER

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250[a]	.063	.049	.72362	1.757

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: PER

Lampiran 6 : Analisis Regresi Linier Sederhana

- Rasio Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.492	.199		-12.501	.001
	PSAK 72	-.168	.282	-.071	-.597	.552

a. Dependent Variable: ROA

- Rasio Likuiditas (CR)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.832	.122		6.817	.001
	PSAK 72	-.205	.173	-.141	-1.189	.238

a. Dependent Variable: CR

- Rasio Solvabilitas (DER)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.428	.162		-2.636	.010
	PSAK 72	.747	.229	.363	3.256	.002

a. Dependent Variable: DER

- Rasio PER

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.432	.121		20.167	.001
	PSAK 72	.369	.171	.250	2.163	.034

a. Dependent Variable: PER

Lampiran 7 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

- Rasio Profitabilitas (ROA)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071[a]	.005	-.009	1.19603

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: ROA

- Rasio Likuiditas (CR)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141[a]	.020	.006	.73215

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: CR

- Rasio Solvabilitas (DER)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363[a]	.132	.119	.97349

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: DER

- Rasio PER

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250[a]	.063	.049	.72362

a. Predictors: (Constant), PSAK 72
b. Dependent Variable: PER

Lampiran 8 : Uji t

- Rasio Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.492	.199		-12.501	.001
	PSAK 72	-.168	.282	-.071	-.597	.552

a. Dependent Variable: ROA

- Rasio Likuiditas (CR)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.832	.122		6.817	.001
	PSAK 72	-.205	.173	-.141	-1.189	.238

a. Dependent Variable: CR

- Rasio Solvabilitas (DER)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.428	.162		-2.636	.010
	PSAK 72	.747	.229	.363	3.256	.002

a. Dependent Variable: DER

- Rasio PER

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.432	.121		20.167	.001
	PSAK 72	.369	.171	.250	2.163	.034

a. Dependent Variable: PER

Lampiran 9 : Tabel t

Titik Persentase Distribusit (df = 1 = 200)

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
121	0,676523	1,288587	1,657544	1,979764	2,357561	2,617072	3,158954
122	0,676506	1,288529	1,657439	1,979600	2,357302	2,616729	3,158380
123	0,676490	1,288472	1,657336	1,979439	2,357047	2,616392	3,157815
124	0,676473	1,288416	1,657235	1,979280	2,356797	2,616060	3,157259
125	0,676458	1,288361	1,657135	1,979124	2,356550	2,615733	3,156712
126	0,676442	1,288307	1,657037	1,978971	2,356307	2,615412	3,156175
127	0,676426	1,288253	1,656940	1,978820	2,356069	2,615096	3,155645
128	0,676411	1,288200	1,656845	1,978671	2,355834	2,614785	3,155125
129	0,676396	1,288149	1,656752	1,978524	2,355602	2,614479	3,154612
130	0,676382	1,288098	1,656659	1,978380	2,355375	2,614177	3,154107
131	0,676367	1,288047	1,656569	1,978239	2,355150	2,613880	3,153611
132	0,676353	1,287998	1,656479	1,978099	2,354930	2,613588	3,153122
133	0,676339	1,287949	1,656391	1,977961	2,354712	2,613300	3,152640
134	0,676325	1,287901	1,656305	1,977826	2,354498	2,613017	3,152166
135	0,676311	1,287854	1,656219	1,977692	2,354287	2,612738	3,151699
136	0,676298	1,287807	1,656135	1,977561	2,354079	2,612463	3,151239
137	0,676285	1,287762	1,656052	1,977431	2,353875	2,612192	3,150786
138	0,676272	1,287716	1,655970	1,977304	2,353673	2,611925	3,150339
139	0,676259	1,287672	1,655890	1,977178	2,353474	2,611662	3,149899
140	0,676246	1,287628	1,655811	1,977054	2,353278	2,611403	3,149466
141	0,676234	1,287585	1,655732	1,976931	2,353085	2,611147	3,149038
142	0,676221	1,287542	1,655655	1,976811	2,352895	2,610895	3,148617
143	0,676209	1,287500	1,655579	1,976692	2,352707	2,610647	3,148202
144	0,676197	1,287458	1,655504	1,976575	2,352522	2,610402	3,147792
145	0,676185	1,287417	1,655430	1,976460	2,352340	2,610161	3,147389
146	0,676174	1,287377	1,655357	1,976346	2,352160	2,609923	3,146991
147	0,676162	1,287337	1,655285	1,976233	2,351983	2,609688	3,146598
148	0,676151	1,287298	1,655215	1,976122	2,351808	2,609456	3,146211
149	0,676140	1,287259	1,655145	1,976013	2,351635	2,609228	3,145829
150	0,676129	1,287221	1,655076	1,975905	2,351465	2,609003	3,145453
151	0,676118	1,287183	1,655007	1,975799	2,351297	2,608780	3,145081
152	0,676107	1,287146	1,654940	1,975694	2,351131	2,608561	3,144714
153	0,676097	1,287109	1,654874	1,975590	2,350967	2,608344	3,144353
154	0,676086	1,287073	1,654808	1,975488	2,350806	2,608131	3,143996
155	0,676076	1,287037	1,654744	1,975387	2,350646	2,607920	3,143643
156	0,676066	1,287002	1,654680	1,975288	2,350489	2,607712	3,143296
157	0,676056	1,286967	1,654617	1,975189	2,350334	2,607506	3,142952
158	0,676046	1,286933	1,654555	1,975092	2,350180	2,607304	3,142613
159	0,676036	1,286899	1,654494	1,974996	2,350029	2,607103	3,142279
160	0,676026	1,286865	1,654433	1,974902	2,349880	2,606906	3,141949

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
161	0,676017	1,286832	1,654373	1,974808	2,349732	2,606711	3,141623
162	0,676007	1,286799	1,654314	1,974716	2,349586	2,606518	3,141301
163	0,675998	1,286767	1,654256	1,974625	2,349442	2,606328	3,140983
164	0,675989	1,286735	1,654198	1,974535	2,349300	2,606140	3,140669
165	0,675980	1,286703	1,654141	1,974446	2,349160	2,605954	3,140358
166	0,675971	1,286672	1,654085	1,974358	2,349021	2,605770	3,140052
167	0,675962	1,286641	1,654029	1,974271	2,348884	2,605589	3,139749
168	0,675953	1,286611	1,653974	1,974185	2,348749	2,605410	3,139450
169	0,675944	1,286581	1,653920	1,974100	2,348615	2,605233	3,139155
170	0,675936	1,286551	1,653866	1,974017	2,348483	2,605058	3,138863
171	0,675927	1,286522	1,653813	1,973934	2,348352	2,604886	3,138575
172	0,675919	1,286493	1,653761	1,973852	2,348223	2,604715	3,138290
173	0,675911	1,286464	1,653709	1,973771	2,348096	2,604546	3,138008
174	0,675902	1,286436	1,653658	1,973691	2,347970	2,604379	3,137729
175	0,675894	1,286408	1,653607	1,973612	2,347845	2,604215	3,137454
176	0,675886	1,286380	1,653557	1,973534	2,347722	2,604052	3,137182
177	0,675878	1,286353	1,653508	1,973457	2,347600	2,603891	3,136913
178	0,675871	1,286326	1,653459	1,973381	2,347479	2,603731	3,136648
179	0,675863	1,286299	1,653411	1,973305	2,347360	2,603574	3,136385
180	0,675855	1,286272	1,653363	1,973231	2,347243	2,603418	3,136125
181	0,675848	1,286246	1,653316	1,973157	2,347126	2,603264	3,135868
182	0,675840	1,286220	1,653269	1,973084	2,347011	2,603112	3,135614
183	0,675833	1,286195	1,653223	1,973012	2,346897	2,602961	3,135363
184	0,675825	1,286169	1,653177	1,972941	2,346785	2,602813	3,135114
185	0,675818	1,286144	1,653132	1,972870	2,346673	2,602665	3,134868
186	0,675811	1,286120	1,653087	1,972800	2,346563	2,602520	3,134625
187	0,675804	1,286095	1,653043	1,972731	2,346454	2,602376	3,134385
188	0,675797	1,286071	1,652999	1,972663	2,346346	2,602233	3,134147
189	0,675790	1,286047	1,652956	1,972595	2,346240	2,602092	3,133911
190	0,675783	1,286023	1,652913	1,972528	2,346134	2,601952	3,133679
191	0,675776	1,286000	1,652871	1,972462	2,346030	2,601814	3,133448
192	0,675770	1,285976	1,652829	1,972396	2,345926	2,601678	3,133220
193	0,675763	1,285953	1,652787	1,972332	2,345824	2,601543	3,132995
194	0,675756	1,285931	1,652746	1,972268	2,345723	2,601409	3,132772
195	0,675750	1,285908	1,652705	1,972204	2,345623	2,601276	3,132551
196	0,675744	1,285886	1,652665	1,972141	2,345524	2,601145	3,132332
197	0,675737	1,285864	1,652625	1,972079	2,345425	2,601016	3,132116
198	0,675731	1,285842	1,652586	1,972017	2,345328	2,600887	3,131902
199	0,675725	1,285820	1,652547	1,971957	2,345232	2,600760	3,131690
200	0,675718	1,285799	1,652508	1,971896	2,345137	2,600634	3,131480